

Fondasi yang Kuat untuk Tahap Berikutnya

Laporan Keberlanjutan 2020



Daftar Isi

Perkenalan

- 2** Ikhtisar Keberlanjutan
- 3** Tentang Intiland
- 12** Periode Pelaporan dan Batasan
- 13** Pesan dari Pendiri dan Direktur Utama
- 15** Rantai Pasok Kami
- 17** Ikhtisar Data Keuangan

Pendekatan Kami

- 20** Perjalanan Keberlanjutan Kami
- 21** Strategi Keberlanjutan Intiland
- 22** Struktur Tata Kelola Berkelanjutan
- 22** Matriks Materialitas
- 23** Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Kejadian Penting

- 26** Kejadian Penting di 2020 dan Dampaknya terhadap Bisnis dan Intiland

Lingkungan Kami

- 31** Penghematan energi
- 33** Tingkat Pencahayaan
- 34** Penghematan air
- 35** *Embodied Energy* dalam Material
- 36** Emisi
- 37** Kualitas Udara dalam Ruangan
- 38** Limbah Cair
- 38** Limbah Padat
- 40** Aktivitas Utama Lingkungan

Sumber Daya Manusia Kami

- 42** Komposisi Karyawan
- 48** Kebijakan Remunerasi
- 49** Manajemen Budaya
- 49** Manajemen Pengetahuan
- 51** Inisiatif Covid-19
- 52** Penghargaan Inovasi
- 53** Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Konsumen Kami

- 55** Keselamatan dan Kesehatan Konsumen
- 58** Keterjangkauan Konsumen
- 58** Survei Kepuasan Pelanggan

Komunitas Kami

- 60** Kegiatan Komunitas
- 64** Kontribusi untuk Masyarakat
- 66** Alokasi Dana CSR

Indeks GRI & POJK

- 68** Indeks GRI
- 77** Indeks POJK

Iktisar Keberlanjutan



Rp 2,89 Triliun

Pendapatan usaha konsolidasi tahun 2020



Rp 778 Miliar

Laba operasional konsolidasi tahun 2020



81% Penghematan Air

Sertifikasi EDGE, Green Building Council Indonesia, untuk South Quarter – Tower A, B dan C.



28%

Penghematan Energi

Sertifikasi EDGE, Green Building Council Indonesia, untuk South Quarter – Tower A, B dan C.



32% Penghematan Embodied Energy dalam Material

Sertifikasi EDGE, Green Building Council Indonesia, untuk South Quarter – Tower A, B dan C.



**4.099 tCO2/tahun
Penghematan Emisi Karbon**

Emisi karbon South Quarter sekitar 10.089 ton per tahun, dengan perkiraan total penghematan CO2 sebesar 4.099 tCO2/tahun dibandingkan dengan bangunan lokal sejenis di Jakarta.



54% Penurunan Limbah Padat

Tahun 2020, South Quarter menghasilkan total 278 ton limbah padat tidak berbahaya, menurun 54% dibandingkan tahun sebelumnya.



Peringkat Biru

Untuk Ngoro Industrial Park dalam manajemen lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.



99% Tingkat Kepuasan Pelanggan

Di South Quarter, hasil survei para penyewa menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan terhadap kualitas bangunan dan pelayanan mencapai 98-99%.



Dukungan bagi Pemasok Lokal

South Quarter memberikan dukungan bagi pemasok lokal untuk pengadaan bahan baku serta penggunaan jenis tanaman dan budidaya lokal.



Top CSR Awards Star 3

Penghargaan untuk PT Intiland Development Tbk tahun 2020 untuk kepatuhan terhadap ISO 26000, tata kelola perusahaan yang baik, dan keterkaitan CSR dengan strategi bisnis.



Peringkat Emas

Pengakuan Desain dari South Quarter dari Green Building Council Indonesia (GBCI), tahun 2015 – 2020



Top 10 Pengembang BCI Asia Awards 2020

PT Intiland Development Tbk adalah salah satu dari 10 pengembang properti terbaik di Indonesia yang memiliki kontribusi signifikan dalam membangun lingkungan termasuk dalam pengembangan-pengembangan berkelanjutan.

Tentang Intiland

| | |
|---------------------|---|
| Nama Perusahaan | : PT Intiland Development Tbk |
| Status Perusahaan | : Perusahaan Terbuka |
| Tanggal Pendirian | : 10 Juni 1983 |
| Alamat Kantor Pusat | : Intiland Tower lantai Penthouse Jl. Jendral Sudirman 32, Jakarta 10220 |
| Telepon | : +62 21 570 1912 / 570 8808 |
| Fax | : +62 21 570 0014 / 570 0015 |
| Surel | : info@intiland.com |
| Situs Web | : www.intiland.com |
| Media Sosial | |
| Instagram | : @intilanddev |
| Facebook | : Intiland Development Tbk |
| Youtube | : Intiland Development |
| LinkedIn | : PT Intiland Development Tbk |

Visi

Intiland memberi peluang bagi seluruh masyarakat Indonesia untuk menikmati kehidupan yang nyaman.

Kehidupan yang nyaman adalah hidup yang bahagia dan sejahtera, dikelilingi oleh orang-orang yang dikasihi dan teman-teman dekat, dalam rumah yang nyaman dan indah, di lingkungan yang bersih dan menyenangkan dengan fasilitas terbaik.

Misi

Intiland memiliki reputasi sebagai pengembang properti yang transparan, terpercaya, pengagas tren terdepan, berkomitmen untuk berkembang, dan meningkatkan keuntungan jangka panjang, serta berlaku adil terhadap semua pemangku kepentingan.

Tentang Intiland

Nilai

Satu Atap, Lima Pilar

Nilai-nilai Perusahaan merupakan sikap yang dijunjung tinggi dalam pelaksanaan segala aktivitas pertumbuhan dan perkembangan Intiland. Perseroan menjunjung tinggi lima nilai yang dikenal sebagai TRICE, yaitu:



Kepercayaan

Kami membangun KEPERCAYAAN dengan menjunjung tinggi komitmen kami untuk membawa diri kami dengan integritas dan rasa tanggung jawab.



Hormat

HORMAT merupakan bagian integral dari kepercayaan, dan kami menaruh hormat kepada pemangku kepentingan kami serta lingkungan di mana kami beroperasi.



Inovatif

Kami percaya bahwa dalam menaklukan beragam tantangan melalui INOVASI yang mengagumkan, hanya dapat berkembang di dalam budaya yang mendukung keterbukaan dan keberanian untuk mencoba.



Kepedulian

Namun, inovasi adalah kosong tanpa sentuhan kemanusiaan dan inilah alasan mengapa kami menanamkan empati dalam tindakan KEPEDULIAN kami, apakah itu melalui pelayanan yang tulus atau bantuan kepada mereka yang membutuhkan.



Keunggulan

Kami menjalankan operasional dengan cara-cara tersebut di atas untuk mencapai KEUNGGULAN dalam semua usaha kami dan dengan demikian memantapkan peran kami dalam kehidupan masyarakat pada hari ini dan di masa datang.

Visi, misi, dan nilai-nilai dikembangkan melalui proses diskusi yang panjang dengan pendiri, direksi, dan karyawan Perusahaan. Visi, misi dan nilai-nilai disosialisasikan melalui program orientasi yang diselenggarakan oleh CHC (*Corporate Human Capital*) khususnya bagi karyawan baru. Bagi karyawan lainnya, program penyegaran diselenggarakan melalui GLADIS (*Global Learning and Development Information System*). Aplikasi e-learning ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada semua karyawan untuk mengembangkan pengetahuan mereka dengan menggunakan teknologi, termasuk untuk visi, misi, nilai-nilai dan kode etik. Karyawan dan pemangku kepentingan yang terkait erat dengan Perusahaan harus menandatangi perjanjian integritas dan perjanjian kerahasiaan.



Gedung Intiland Jakarta

Aktivitas Bisnis

Intiland fokus pada empat segmen dalam pengembangan bisnis. Keempat segmen ini merupakan sumber pendapatan utama Perseroan yang terbagi menjadi dua kelompok pendapatan: pendapatan pengembangan dan pendapatan berkelanjutan. Keempat segmen ini adalah:



Mixed-use
& High-rise



Kawasan
Perumahan



Kawasan
Industri



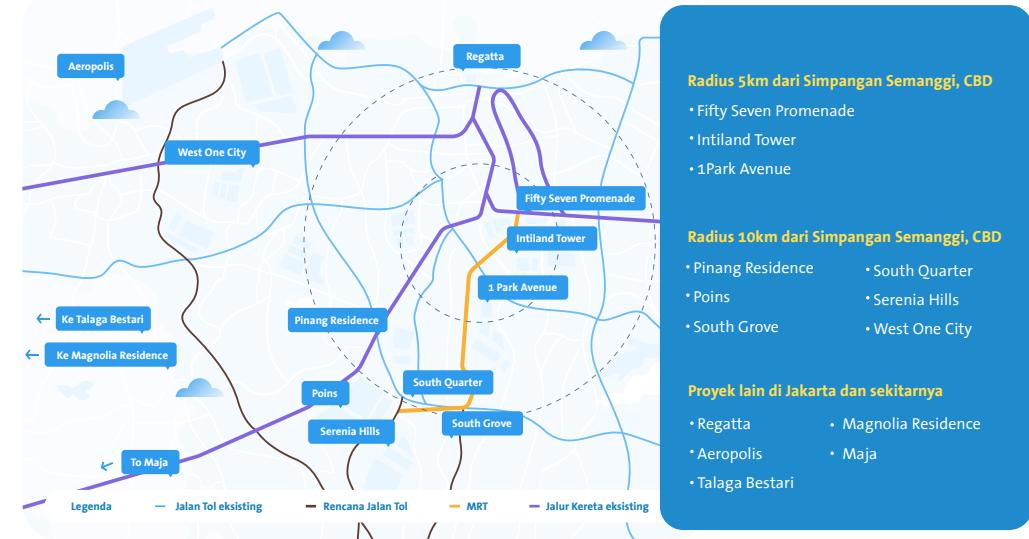
Properti
Investasi

Lokasi proyek Perseroan berada di wilayah Jabodetabek (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi) dan Surabaya dan sekitarnya.

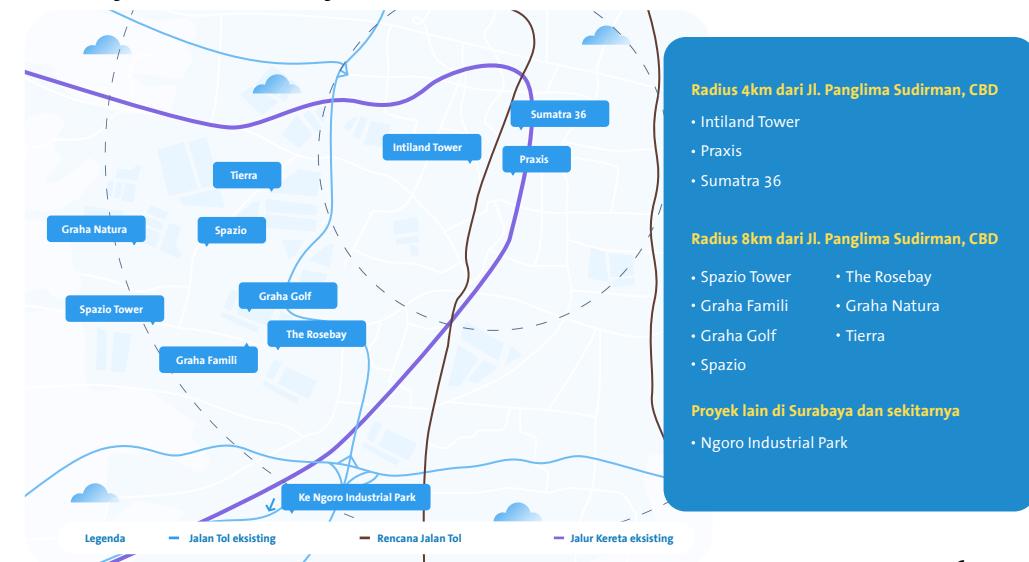
Perseroan membukukan pendapatan usaha dari pengembangan serta pendapatan berulang dari sewa kantor, jaringan hotel, golf, dan manajemen klub olahraga di beberapa kota di Indonesia.

Peta Operasional

Jakarta dan sekitarnya



Surabaya dan sekitarnya



Jakarta dan sekitarnya

Mixed-use dan Highrise



| Fifty Seven Promenade - Thamrin, Jakarta Pusat | | | | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Konsep kehidupan <i>waterfront</i> berkualitas tinggi dan mewah tepat di jantung bisnis Jakarta. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| Aeropolis - Dekat Bandara Soekarno-Hatta | | | | | | | | | | | |
| Proyek pengembangan <i>mixed-use</i> terintegrasi yang dirancang sebagai kota bandara. | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| 1Park Avenue - Kebayoran Baru, Jakarta Selatan | | | | | | | | | | | |
| Apartemen yang terinspirasi Zen yang memungkinkan Anda menikmati kedamaian dan ketenangan alam. | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| Regatta - Pantai Mutiara, Pluit, Jakarta Utara | | | | | | | | | | | |
| Apartemen ikonik, sebuah inspirasi Tom Wright dari ketenaran Burj-Al-Arab yang dirancang khusus bagi mereka yang menyukai hidup sehat dan modern di tepi pantai. | | | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| SQ Res - Jl RA Kartini, TB Simatupang, Jakarta Selatan | | | | | | | | | | | |
| Apartemen ini memenuhi kebutuhan hidup modern bagi masyarakat perkotaan yang dinamis dan terintegrasi. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |

Kawasan Perumahan



| Serenia Hills - Lebak Bulus, Jakarta Selatan | | | | | | | | | | | |
|--|---|---|--|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Kawasan perumahan berwawasan alam, sebuah harmoni yang hebat antara kenyamanan dan ketenangan. | ✓ | ✓ | | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| Griya Semanan - Taman Semanan Indah, Jakarta Barat | | | | | | | | | | | |
| Klaster hunian modern-minimalis yang memaksimalkan penggunaan ruang, membuat rumah Anda terlihat sangat indah namun sangat fungsional. | | | | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| Talaga Bestari - Tangerang, Jawa Barat | | | | | | | | | | | |
| Kawasan perumahan dengan pemanfaatan ruang yang nyaman untuk mendukung berbagai kegiatan keluarga. | ✓ | | | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| Magnolia Residence - Tangerang, Jawa Barat | | | | | | | | | | | |
| Perpaduan desain minimalis dan kawasan hijau yang menghadirkan sebuah kenyamanan hidup menyeluruh | | ✓ | | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| South Grove - Lebak Bulus, Jakarta Selatan | | | | | | | | | | | |
| Dengan konsep yang menawarkan tingkat privasi nan eksklusif untuk sebuah hunian, kawasan perumahan ini memberikan kenyamanan maksimal untuk hidup di lingkungan yang hijau dan elegan. | ✓ | ✓ | | | | | | ✓ | | ✓ | |
| 1Park Homes - Kebayoran Baru, Jakarta Selatan | | | | | | | | | | | |
| Klaster hunian bergaya Gregoria ini menawarkan citra kematangan dan kemewahan yang ditujukan bagi individu dan keluarga sukses. | ✓ | ✓ | | | | | | ✓ | | ✓ | |

Properti Investasi



| Intiland Tower Jakarta - Jl Jend Sudirman, Jakarta Pusat | | | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Gedung perkantoran yang dirancang oleh Paul Rudolph ini menawarkan area untuk berbisnis yang bukan hanya dinamis tetapi juga menawarkan sebuah lingkungan hijau. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| South Quarter - Jl RA Kartini, TB Simatupang, Jakarta Selatan | | | | | | | | | | |
| Dirancang secara inovatif dengan prinsip-prinsip bangunan hijau, South Quarter (SQ) menawarkan berbagai kelebihan, seperti kenyamanan, efisiensi energi, dan desain bangunan yang elegan serta menyenangkan secara visual. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| Poins - Lebak Bulus, Jakarta Selatan | | | | | | | | | | |
| Sebuah transit mall yang menjadi pusat dan tempat pertemuan baru di Jakarta Selatan. | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| Club Pantai Mutiara - Pantai Mutiara, Jakarta Utara | | | | | | | | | | |
| Kompleks olahraga nan lengkap yang menawarkan suasana unik dengan panorama pantai Jakarta yang indah. | | | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | | ✓ |
| Club Serenia Mansion - Serenia Hills, Lebak Bulus, Jakarta Selatan | | | | | | | | | | |
| Klub eksklusif modern dengan sentuhan taman tropis yang menenangkan. | ✓ | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | ✓ |
| Splash Swimming Pool & Gym - Taman Semanan Indah, Jakarta Barat | | | | | | | | | | |
| Klub olahraga dengan nuansa tenang dan nyaman yang menawarkan berbagai fasilitas pendukung. | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | | | |



| Runway Sports Club - Aeropolis, Tangerang, Banten | | | | | | | | | | |
|---|---|--|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Fasilitas pusat kebugaran untuk membantu Anda menjaga gaya hidup sehat. | ✓ | | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| Sports Club Talaga Bestari - Talaga Bestari, Tangerang, Banten | | | | | | | | | | |
| Pusat kebugaran modern yang sesuai untuk wisata akhir pekan keluarga. | ✓ | | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| Intiwhiz Hotel Chain - Jakarta, Semarang, Bali, Yogyakarta, Surabaya, Manado, Balikpapan, Samarinda, Padang, Trawas, Bromo and other cities in Indonesia. | | | | | | | | | | |
| Penyedia manajemen perhotelan terkemuka dan paling menjanjikan di Indonesia dengan standar layanan berkualitas internasional. | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | | | | ✓ | ✓ |

Kawasan Industri



| Aeropolis - Dekat Bandara Soekarno-Hatta | | | | | | | | | | |
|---|---|--|--|---|---|--|--|---|---|--|
| Kompleks gudang ini adalah bagian dari Kawasan terpadu Aeropolis untuk mendukung kegiatan Bandara Soekarno-Hatta. | ✓ | | | ✓ | ✓ | | | ✓ | ✓ | |

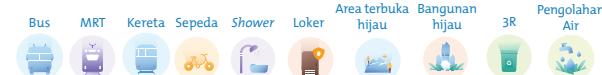
Surabaya dan sekitarnya

Mixed-use dan Highrise



| Spazio Tower - Graha Famili, Surabaya Barat, Jawa Timur | | | | | | | | | |
|---|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| Sebagai bagian dari zona komersial mixed-use Graha Famili, Spazio Tower hadir untuk memenuhi semua kebutuhan kerja dan rekreasi Anda. | | | | | | | | | |
| Praxis - Jl. Sono Kembang, Surabaya, Jawa Timur | | | | | | | | | |
| Pusat gaya hidup perkotaan yang menggabungkan pusat perbelanjaan, apartemen, dan gedung perkantoran. | | | | | | | | | |
| Sumatra36 - Jl. Sumatra, Surabaya, Jawa Timur | | | | | | | | | |
| Apartemen ini dirancang bagi mereka yang ingin tinggal di daerah perkotaan dengan lingkungan hijau dan tingkat keamanan serta privasi yang tak tertandingi. | | | | | | | | | |
| Graha Golf - Graha Famili, Surabaya Barat, Jawa Timur | | | | | | | | | |
| Panorama padang golf yang menakjubkan dan kehidupan mewah. Setiap lantai hanya menyediakan empat unit apartemen untuk memastikan privasi dan kenyamanan. | | | | | | | | | |
| The Rosebay - Graha Famili, Surabaya Barat, Jawa Timur | | | | | | | | | |
| Konsep hunian low-rise menyuguhkan suasana resor yang nyaman yang bertujuan untuk memanjakan kehidupan. | | | | | | | | | |

Kawasan Perumahan



Graha Famili - Surabaya Barat, Jawa Timur

Nuansa eksklusif yang menawarkan kenyamanan lingkungan yang bersih, hijau, aman, dan dirancang dengan selera tinggi, terintegrasi dengan berbagai fasilitas untuk meningkatkan kehidupan.

Graha Natura - Lontar, Surabaya Barat, Jawa Timur

Lingkungan hijau, berangin, dan alami adalah kunci gaya hidup sehat.

Investasi Properti



| Intiland Tower Surabaya - Jl. Panglima Sudirman, Surabaya, Jawa Timur | | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Sebuah gedung perkantoran yang dirancang melalui pikiran tentang keindahan dan keanggunan, serta selaras dengan prinsip bangunan hemat energi yang mana setiap lantai memiliki teras untuk memberikan sirkulasi udara dan pencahayaan alami yang lebih baik. | ✓ | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | | | | | | | | | |
| Spazio - Graha Famili, Surabaya Barat, Jawa Timur | | | | | | | | | |
| Nikmati kemudahan, kenyamanan, dan fleksibilitas memiliki kantor Anda di lokasi yang strategis, di sebuah bangunan yang dirancang secara cerdik di dalam maupun di luar ruangan. | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | | | | | | | | | |
| World Trade Center Surabaya - Jl. Pemuda, Surabaya, Jawa Timur | | | | | | | | | |
| Pusat perbelanjaan perangkat TI terutama untuk penjualan ponsel, ponsel pintar, laptop, kamera, dan gadget lainnya. | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ |
| | | | | | | | | | |
| ROCA Sports Center - Graha Famili, Surabaya Barat, Jawa Timur | | | | | | | | | |
| Fasilitas olahraga modern dan club house dengan berbagai fasilitas. | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| | | | | | | | | | |
| Golf Graha Famili & Country Club - Graha Famili, Surabaya Barat, Jawa Timur | | | | | | | | | |
| Lapangan golf 18-holes dan 72-par yang menawarkan berbagai tantangan seperti area datar, kolam, sungai, bunker, dan bukit. | | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | |
| | | | | | | | | | |

Kawasan Industri



| Ngoro Industrial Park - Mojokerto, Jawa Timur | | | | | | | | | |
|--|---|---|---|---|---|--|---|---|---|
| Sebuah kawasan industri di lembah Gunung Penanggungan, merupakan pilihan populer bagi banyak perusahaan nasional dan internasional yang mencari lokasi untuk operasi mereka. | | ✓ | | | ✓ | | | ✓ | ✓ |
| | | | | | | | | | |
| Batang Industrial Park - Batang, Jawa Tengah | | | | | | | | | |
| Kawasan industri yang direncanakan akan dikembangkan hingga 280 hektar ini memiliki lokasi strategis dengan akses jalan nasional dan jalan tol, serta berada dekat dengan Bandara Internasional Ahmad Yani Semarang dan pelabuhan. | ✓ | | ✓ | ✓ | | | ✓ | ✓ | ✓ |
| | | | | | | | | | |

Segmentasi Pasar Perusahaan

Segmen pasar utama Perseroan (95%) adalah kelas menengah ke atas untuk seluruh portofolio baik di Jakarta maupun Surabaya.

Keanggotaan

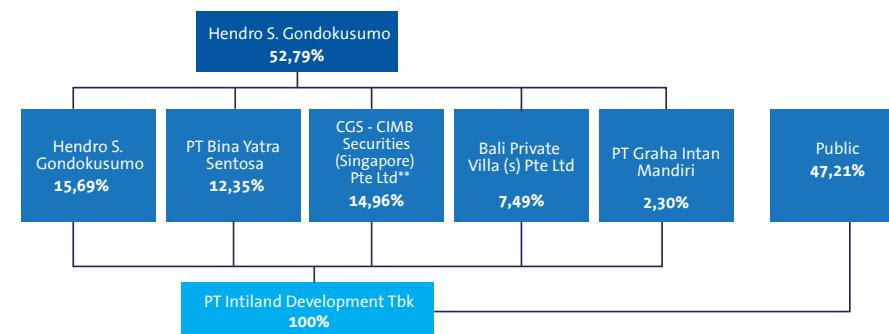
| Nama Organisasi | |
|-----------------|---|
| 1 | Kamar Dagang dan Industri (KADIN) |
| 2 | Real estat Indonesia (REI) |
| 3 | Federasi Real Estat Internasional (FIABCI) |
| 4 | Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) |
| 5 | Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) |
| 6 | Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA) |
| 7 | Asosiasi Pengelola Pusat Belanja Perbelanjaan Indonesia (APPBI) |
| 8 | Asosiasi Manajer Gedung |
| 9 | Asosiasi Pemilik dan Pengelola Gedung (BOMA) |
| 10 | Asosiasi Pemilik Lapangan Golf Indonesia (APLGI) |
| 11 | Asosiasi Pengelola Lapangan Golf Indonesia |
| 12 | Himpunan Kawasan Industri Indonesia (HKI) |

Komposisi Pemegang Saham

31 Desember 2020

| Klasifikasi | Jumlah Lembar Saham | Jumlah Investor | (%) |
|-------------|---------------------|-----------------|-------|
| Institusi | | | |
| Domestik | 2.230.295.903 | 127 | 21,52 |
| Asing | 3.095.486.952 | 127 | 29,86 |
| Individu | | | |
| Domestik | 5.037.049.150 | 6.901 | 48,59 |
| Asing | 3.022.180 | 40 | 0,03 |
| Total | 10.365.854.185 | 7.195 | 100 |

Pemegang Saham Utama dan Pengendali



Penghargaan dan Sertifikasi



SERTIFIKASI



Periode Pelaporan dan Batasan

Laporan keberlanjutan ini merupakan laporan keberlanjutan pertama yang diterbitkan oleh PT Intiland Development Tbk ("Intiland"). Laporan ini berisi informasi untuk tahun keuangan 1 Januari hingga 31 Desember 2020, kecuali dinyatakan lain. Beberapa data berasal dari tiga tahun terakhir.

Laporan ini berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan disusun berdasarkan standar GRI (*Global Reporting Initiative*). Laporan ini sebagai bagian integral dari Laporan Tahunan 2020 dan pengungkapan informasi lainnya yang diterbitkan di situs web Intiland. Rincian laporan ini dapat ditemukan [di sini](#).

Laporan keberlanjutan pertama ini berfokus pada operasi kami di tiga tower perkantoran di South Quarter, sebuah pengembangan *mixed-use* terintegrasi yang terletak di TB Simatupang, Jakarta Selatan, terutama mengenai isu lingkungan. South Quarter adalah salah satu proyek utama Intiland, sebuah kerjasama patungan dengan GIC (*Government of Singapore Investment Corporation*) yang dikembangkan sejak tahun 2012 dan telah memperoleh sertifikasi "Greenship New Building 1.2 – Rating Emas untuk Pengakuan Desain" dari Konsil Bangunan Hijau Indonesia (GBCI) 2015 – 2020 dan Sertifikat EDGE untuk konsumsi air, energi, dan material. Untuk masalah sosial, ekonomi, dan tata kelola, data perusahaan konsolidasi akan ditampilkan.

Pesan dari Pendiri dan CEO

Fondasi yang Kuat untuk Tahap Berikutnya



Pemegang Saham yang terhormat,

Pada saat laporan keberlanjutan ini ditulis, kita semua masih berjuang untuk bangkit dari pandemic Covid-19. Kami di Intiland terus memperkuat ketahanan dengan cara-cara baru. Memperkuat fondasi untuk tantangan berikutnya.

Intiland adalah developer yang unik. Kami memiliki identitas kuat sebagai developer yang inovatif. Kami memiliki tiga prinsip saat membangun sebuah proyek. **Pertama adalah KEHIDUPAN YANG NYAMAN.** Kami ingin konsumen kami menjalani kehidupan bahagia yang dikelilingi oleh orang-orang terkasih dan teman-teman yang baik di sebuah rumah yang nyaman dan indah di lingkungan yang bersih dan indah dengan fasilitas yang sangat baik. **Kedua, KONSISTENSI DALAM STANDAR KUALITAS.** Kami mengembangkan detail persyaratan, spesifikasi, pedoman, dan karakteristik untuk memenuhi tujuan produk atau layanan.

Ketiga, KONTRIBUSI POSITIF untuk area sekitar dalam hal ekonomi, sosial, dan lingkungan. Kami memastikan proyek yang kami kembangkan memiliki manfaat dan nilai tambah bagi komunitas sekitar.

Prinsip-prinsip ini terlihat jelas dalam rekam jejak perusahaan. Bagi kami, mengembangkan dan membangun sebuah proyek properti bukan sekadar pengembangan fisik yang indah, yang lebih penting adalah bagaimana memberikan kontribusi maksimal secara jangka panjang kepada semua pemangku kepentingan kami. Hal ini selaras dengan visi dan misi perusahaan.

Saat mengembangkan sebuah proyek, kami selalu menanyakan pertanyaan mendasar, "apakah saya ingin tinggal dan bekerja di properti ini?". Pertanyaan sangat sederhana ini memiliki makna yang mendalam karena menyangkut semua aspek kebutuhan jasmani, mental, dan spiritual kita. Dengan pertanyaan dasar ini, kami selalu mengutamakan kualitas

Rumah yang terjangkau bukanlah rumah yang bocor dengan lantai miring. Perbedaan utama antara rumah terjangkau dan rumah mewah tidak pada kualitas konstruksi. Konstruksi adalah tentang keselamatan dan hal itu tidak dapat dinegosiasikan. Perbedaan utama hanya pada kualitas penyelesaian akhir (*finishing*).

Selaras dengan perkembangan dan tuntutan yang terus berkembang, kami selalu mencari cara-cara dan upaya inovatif untuk dapat menjawab tantangan ini. Prinsip dasar desain mengenai kesehatan dan kenyamanan tetap yang paling penting, tetapi pengaplikasiannya harus kreatif dalam menghadapi situasi dan kondisi saat ini. Selama pandemi Covid-19, desain properti harus mampu menjawab masalah pandemi dari sirkulasi udara, sinar matahari yang harus masuk ke rumah hingga kebutuhan "bekerja dari rumah" dan "sekolah dari rumah". Tren kebutuhan ini harus cepat diantisipasi oleh Perseroan. Kolaborasi erat dengan investor, kontraktor, vendor, pemasok, konsumen bahkan masyarakat sekitar sangat penting bagi keberlanjutan perusahaan.

Tiga prinsip utama adalah fondasi dasar untuk pengembangan proyek. Jika prinsip tersebut terintegrasi dengan sempurna, keberlanjutan proyek akan terjaga dengan baik, termasuk elemen ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola. Terjadinya pandemi Covid-19 sangat berdampak signifikan terhadap prioritas keberlanjutan perusahaan. Kinerja keuangan yang stabil menjadi prioritas utama keberlanjutan dalam rangka semakin memperkuat fondasi Intiland untuk menghadapi tantangan selanjutnya.

Sebagai dasar, kami menjunjung tinggi nilai-nilai kami sebagai acuan bagi Perusahaan untuk mengurangi risiko dan mengarahkan perilaku bisnis kami. Ini termasuk kepatuhan terhadap peraturan, manajemen risiko, efisiensi operasional, dan pemeliharaan reputasi. Untuk langkah selanjutnya, kami akan menciptakan nilai-nilai bagi para pemangku kepentingan dengan mempertahankan keahlian kami, menciptakan inisiatif baru dan memberikan cepat dengan menggunakan keunggulan kompetitif kami dalam inovasi, kemampuan manajemen, aliansi strategis, nilai-nilai merek dan hubungan bersama yang baik di antara karyawan, dengan pelanggan kami dan komunitas.

Pada saat itu, efisiensi operasional akan ditingkatkan yang mengarah pada pertumbuhan perusahaan. Ini akan memperluas pangsa pasar kami dengan peningkatan merek dan inovasi produk.

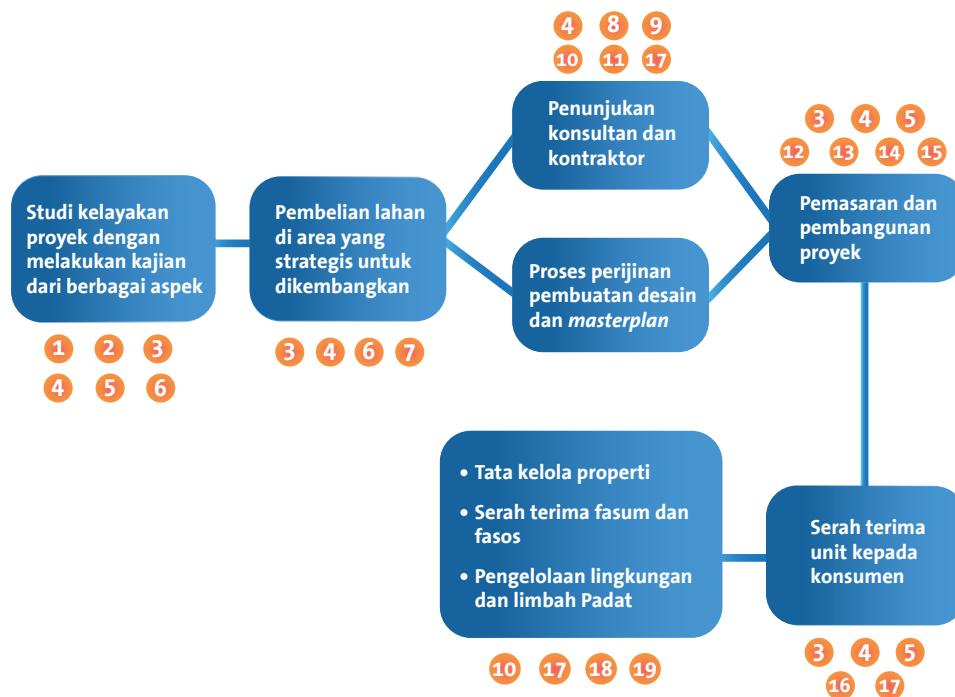
Untuk rencana jangka panjang, kami akan fokus pada tiga area utama. Pertama, kami akan menetapkan pedoman berkelanjutan untuk efisiensi energi dan gaya hidup yang ramah lingkungan. Kedua, kami akan meningkatkan program *Zero Waste* menjadi lebih komprehensif dan sistematis dalam rantai pasokan. Ketiga, kami percaya generasi muda sangat penting di tahun-tahun mendatang. Mereka membentuk masa depan industri properti kita. Ketika properti memainkan peran penting dalam mendorong ekonomi, maka sangatlah penting bagi para anak-anak muda untuk memiliki pemahaman dasar yang baik tentang industri.

Laporan Keberlanjutan 2020 ini adalah laporan pertama yang kami sampaikan. Kami menyadari laporan ini masih belum komprehensif dan akan ditingkatkan di tahun-tahun berikutnya. Dengan kekuatan dari 1.478 karyawan, kami akan terus mengembangkan kinerja dan pencapaian inisiatif keberlanjutan yang lebih baik, sebagai refleksi nyata dari visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan.

Kami menantikan setiap masukan dan gagasan dari Anda.

Jakarta, 31 Juni 2021
Hendro S. Gondokusumo
Pendiri dan CEO

Rantai Pasok Kami



Intiland menerapkan sejumlah standar kualitas, desain, harga serta spesifikasi teknis. Dalam kasus tertentu, kami menerapkan kriteria yang lebih ketat untuk faktor lingkungan terutama untuk pemasok utama kami. South Quarter, proyek utama Intiland di Jakarta Selatan, melibatkan pemasok utama dalam rantai pasokannya untuk merangkul produk dan layanan yang aman dan ramah lingkungan. Kami telah menetapkan standar dan spesifikasi pengadaan yang jelas untuk pemasok. Seiring berjalannya waktu, kami akan meningkatkan standar, tidak hanya kriteria teknis akan tetapi juga lingkungan dan sosial.

Kriteria umum pemasok adalah sebagai berikut:

1. Badan hukum Perusahaan
2. Ketersediaan dan kompatibilitas produk
3. Kualitas produk/layanan
4. Kemampuan untuk memenuhi persyaratan untuk instalasi dan jadwal pengiriman
5. Jaminan produk/layanan
6. Stabilitas keuangan
7. Referensi pada proyek lain
8. Harga yang wajar sesuai dengan produk yang ditawarkan

Note :

- | | | |
|------------------------------------|--|----------------------------------|
| 1. Konsultan Studi Kelayakan | 8. Konsultan (arsitek, struktur, dll) | 15. Agensi |
| 2. Pengembangan Bisnis/Perencanaan | 9. Kontraktor (fondasi, struktur utama, dll) | 16. Pelanggan |
| 3. Keuangan | 10. Pemerintah | 17. Tim Proyek |
| 4. Legal/Perizinan | 11. Konsultan Perizinan | 18. Manajemen Properti |
| 5. Pemasaran | 12. Agen/Penjual | 19. Konsultan Manajemen Properti |
| 6. Penasehat Akuisisi Lahan | 13. Konsultan Pemasaran | |
| 7. Tim Pembebasan Lahan | 14. Pemasok | |

Produk/layanan yang ditawarkan oleh pemasok harus memenuhi beberapa pedoman yang jelas serta fleksibel tergantung pada persyaratan dan kompatibilitas produk/layanan yaitu :

1. Pedoman desain berkelanjutan Intiland
2. Definisi dari konsultan desain/teknis
3. Rekomendasi dari manajemen konstruksi
4. Pengalaman proyek sebelumnya
5. Pertimbangan harga dan nilai

Untuk desain, kami memiliki Pedoman Desain Keberlanjutan Intiland. Pedoman ini telah dikembangkan untuk mempertimbangkan pentingnya konsep bisnis berkelanjutan yang terintegrasi. Dengan rekam jejak lebih dari 45 tahun, Intiland diakui dengan baik karena kualitas proyeknya. Tiga prinsip utama yang selalu terintegrasi ketika mengembangkan proyek, adalah:



Kehidupan yang nyaman :

Menjalani kehidupan bahagia yang dikelilingi oleh orang-orang terkasih dan teman-teman yang baik di rumah yang nyaman dan indah serta lingkungan dengan fasilitas yang sangat baik.



Konsistensi dalam standar kualitas :

Detail persyaratan, spesifikasi, pedoman, dan karakteristik untuk memenuhi tujuan produk atau layanan.



Kontribusi positif pada lingkungan sekitar

Dalam hal ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Intiland menerapkan prinsip pengadaan barang sesuai dengan pemeriksaan yang cermat terhadap setiap hasil laporan, konfirmasi semua solusi teknis, dan memastikan bahwa setiap produk telah dipasang dan diterima sesuai spesifikasi tanpa pengurangan fitur atau kualitas. Intiland meyakini dengan melakukan pengadaan berdasarkan prinsip tersebut, Perseroan dapat mempertahankan proposisi nilai yang diberikan kepada konsumen. Perseroan berkomitmen untuk menyediakan hunian terbaik bagi konsumennya dan meyakinkan bahwa kebijakan yang dilakukan oleh divisi pengadaan tidak akan mempengaruhi hasil akhir produk Intiland.

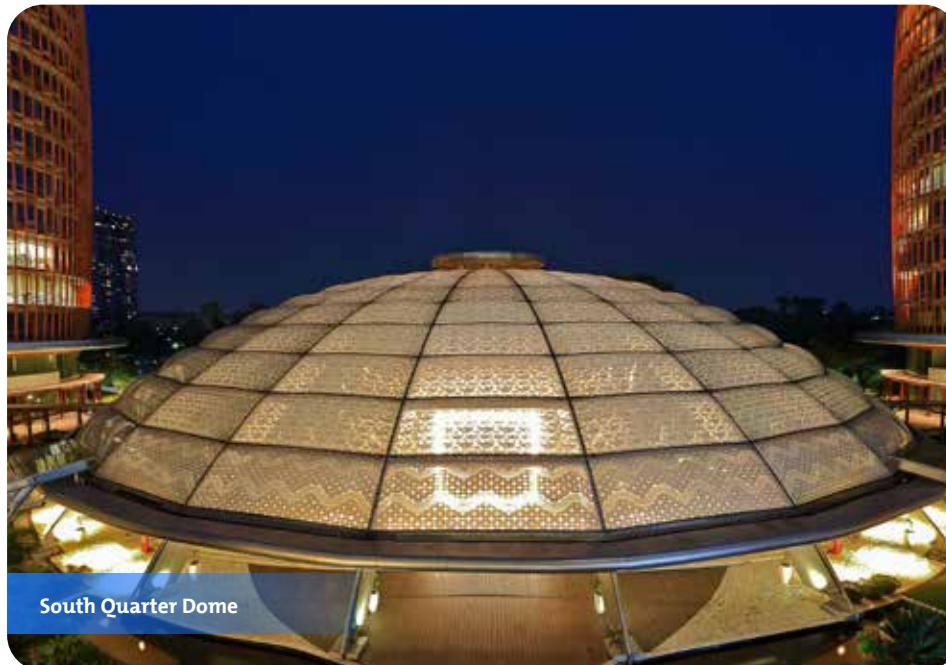
Selain itu, mulai 2019, kami melakukan tinjauan teknis, sebuah proses untuk meneliti spesifikasi untuk merasionalisasi elemen desain pada semua aspek. Tujuan utamanya adalah untuk mencapai pengadaan atau konstruksi dengan anggaran yang cukup tetapi memenuhi spesifikasi, umur panjang dan kemampuan servis juga merupakan faktor kunci. Spesifikasi yang lebih tinggi (*overspecification*) adalah temuan kunci dalam banyak tender. Untuk memerangi itu, kita perlu melakukannya lebih awal dalam proses perencanaan dan desain.

Upaya kolaboratif harus dimulai untuk merasionalisasi desain dan semua yang ada di dalamnya. Kami akan terus mendorong konsultan dan insinyur kami untuk mempertanyakan validitas dan keakuratan perkiraan asli.



Di South Quarter, kami menambahkan kriteria greenship untuk bahan baku material, seperti tidak mengandung CFC atau halon untuk bahan dasar pendingin, menggunakan kembali bangunan dan material, produk olahan lingkungan (ISO 14000, 5% bahan daur ulang, bahan terbarukan), penggunaan non-ODS untuk seluruh sistem bangunan, kayu bersertifikat, desain modular, dan bahan lokal.

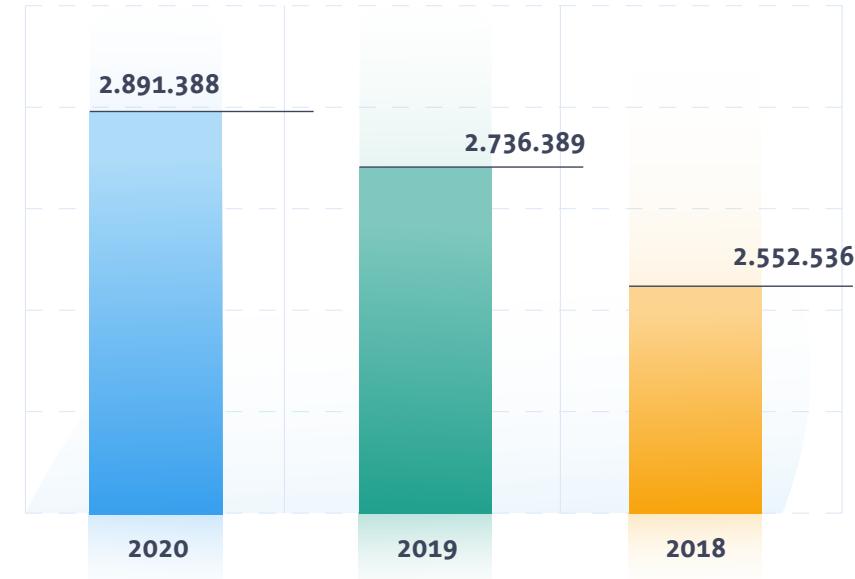
Selain itu, South Quarter menerapkan prinsip-prinsip Greenship dari GBCI bahwa sumber bahan baku utama atau lokasi fabrikasi berada dalam radius 1.000 km dari lokasi proyek dan mencapai 50% dari total biaya material. Jika bahan-bahan di atas berasal dari dalam wilayah Republik Indonesia, maka mencapai 80% dari total biaya material. Penggunaan tanaman lokal dan budidaya lokal dalam skala provinsi menurut Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) adalah 60% dari luas kanopi/jumlah tanaman.



Kinerja Keuangan

Nilai Ekonomis yang Dihasilkan (dalam jutaan Rupiah)

Pendapatan Usaha Konsolidasian



Nilai Ekonomis yang di distribusikan (Dalam Jutaan Rupiah)



Nilai Ekonomis yang Dipertahankan (Dalam Jutaan Rupiah)





Perjalanan Keberlanjutan Kami



Intiland menetapkan perjalanan keberlanjutan untuk memastikan proses yang berkembang akan berlangsung secara efektif dan efisien dalam jangka panjang. Dimulai dari langkah kepatuhan dan manajemen risiko. Bagi kami, langkah ini sangat penting untuk menetapkan pijakan yang kuat dalam mencapai tujuan jangka panjang yaitu meningkatkan nilai-nilai Intiland bagi para pemangku kepentingan kami.

Kami mengidentifikasi tiga bidang utama untuk menjadi fokus jangka panjang kami:

1. Menetapkan PEDOMAN BERKELANJUTAN untuk efisiensi energi dan gaya hidup ramah lingkungan. Hal ini akan mengukuhkan standar lebih lanjut untuk bangunan dan pengembangan proyek agar selaras dengan lingkungan serta standar sosial.

2. Rantai Pasok ZERO WASTE.

Perusahaan akan merancang dan mengelola produk dan proses yang secara sistematis untuk menghindari dan menghilangkan volume dan toksitas limbah padat dan bahan, serta melestarikan dan memulihkan semua sumber daya.

3. Memberdayakan Generasi Muda untuk Real Estat Berkelanjutan.

Generasi muda memainkan peran penting dalam membentuk masa depan industri real estat. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang dinamis, mereka memiliki kekuatan untuk menggeser tren dan kebijakan industri. Karena properti memainkan peran penting dalam mendorong ekonomi, maka sangatlah penting bagi generasi muda untuk memiliki pemahaman dasar yang baik tentang industri. Pada saat itu, mereka dapat mengerakkan industri menuju kemajuan dan memastikannya berkontribusi secara signifikan bagi negara.

Bidang-bidang utama tersebut akan semakin memperkuat kinerja perusahaan kami dalam hal masalah ekonomi, lingkungan, dan sosial. Kepercayaan dan kepuasan pelanggan akan ditingkatkan sehingga dapat mendorong pertumbuhan Perusahaan. Peningkatan hubungan dengan para pemangku kepentingan akan menguntungkan Perusahaan secara positif dalam jangka panjang, yang pada akhirnya akan membentuk industri yang lebih baik dan lebih kondusif.

Strategi Keberlanjutan Intiland



Intiland berfokus pada tiga bidang usaha: pengembangan properti, investasi properti, dan manajemen properti. Ketiga bidang usaha ini dikembangkan melalui empat portofolio segmen pengembangan mulai dari *mixed-use & highrise*, kawasan perumahan, kawasan industri, hingga properti investasi.

Untuk memastikan agar keempat portofolio tersebut berjalan dengan baik di pasar, Perseroan memiliki Empat Pilar Pertumbuhan sebagai strategi: pertumbuhan organik, peluang akuisisi, kerjasama strategis, dan pengelolaan modal & investasi.

Dalam strategi pertumbuhan organik, Intiland selalu berupaya mengembangkan nilai aset dan cadangan lahan guna memaksimalkan tingkat pengembalian investasi (*return on investment*) bagi Pemegang Saham. Hal ini dilakukan dengan prinsip kehati-hatian dalam perencanaan, pengembangan, serta pengelolaan aset dan cadangan lahan. Perseroan secara berkala mengevaluasi asetnya dan mendivestasi aset-aset yang rendah tingkat pengembalian, sudah matang, atau bukan aset utama, dan investasinya pada aset-aset yang menghasilkan tingkat pengembalian lebih tinggi.

Dalam menjalankan strategi peluang akuisisi, Perseroan memantau terus perkembangan pasar properti, khususnya hunian, kantor, dan perhotelan. Langkah ini dilakukan untuk menangkap peluang-peluang akuisisi dari pengembangan lahan dan properti, perusahaan atau bisnis lainnya,

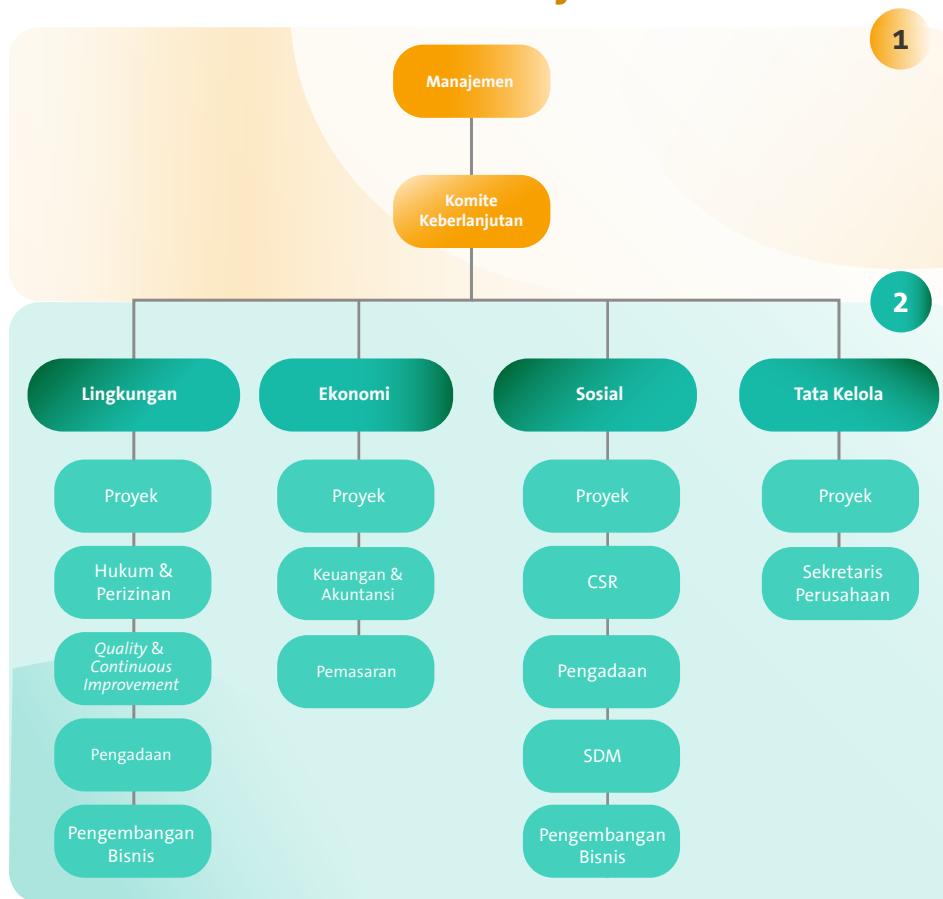
melalui strategi yang diselaraskan dengan valuasinya. Melalui akuisisi, Perseroan akan mampu menciptakan nilai jangka panjang bagi Pemegang Saham.

Melalui strategi kemitraan strategis, Intiland terus mengeksplorasi peluang untuk menjalin usaha patungan atau kerjasama strategis dengan pemilik tanah, investor, dan pemegang saham yang memiliki tujuan selaras dengan strategi pertumbuhan Perseroan.

Dalam strategi pengelolaan modal & investasi, Perseroan selalu melakukan pengawasan terhadap modal kerja dan posisi keuangan untuk menjaga fleksibilitas dan cadangan untuk perkembangan saat ini maupun pertumbuhan di masa mendatang. Perseroan juga terus berupaya menggali peluang-peluang untuk meningkatkan kemampuan pendanaan, seperti meningkatkan jangkauan pada komunitas pendanaan global. Upaya ini ditempuh untuk memastikan stabilitas keuangan secara keseluruhan dan kecukupan sumber daya keuangan untuk pengembangan proyek Perseroan.

Sebagai pijakan yang kuat, Intiland menjunjung tinggi lima pondasi nilai yang mendasari kekuatan utama Intiland yaitu TRANSPARANSI, INTEGRITAS, INOVASI & KEUNGGULAN, KEPEDULIAN, dan PERTUMBUHAN JANGKA PANJANG.

Struktur Tata Kelola Berkelanjutan



Catatan:

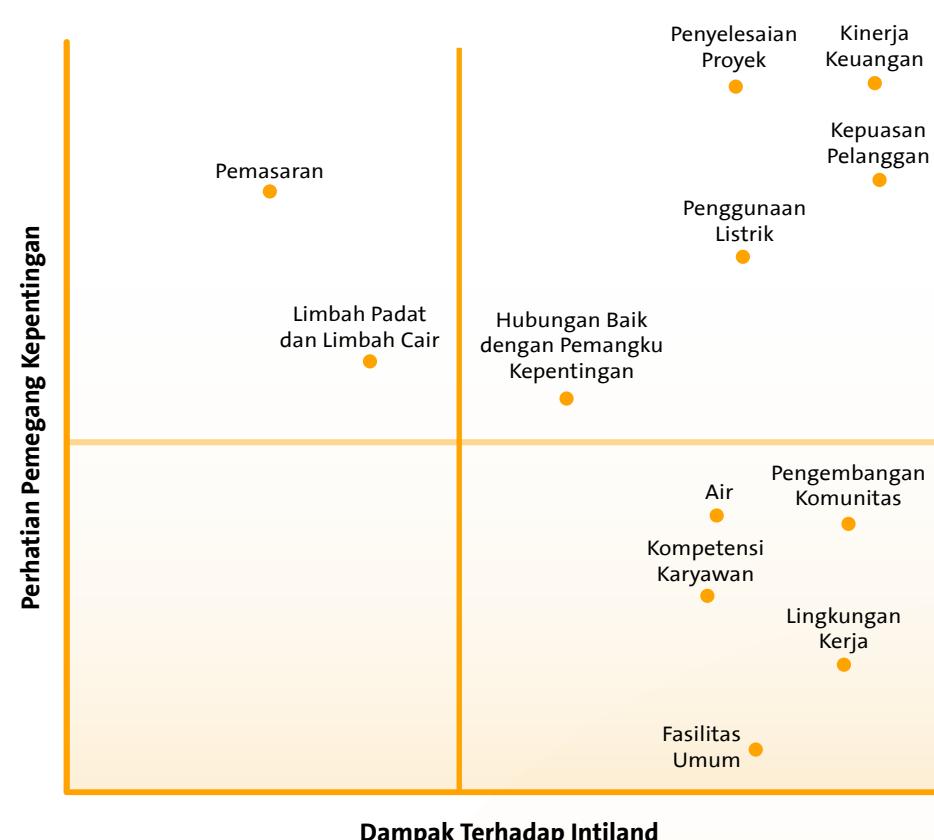
1

Untuk mengawasi identifikasi, penilaian, dan mitigasi masalah lingkungan, sosial, dan tata kelola yang signifikan yang berdampak pada keberlanjutan bisnis Intiland.

2

Mengintegrasikan prioritas bisnis dan keberlanjutan untuk memastikan dukungan penuh terhadap perjalanan keberlanjutan Intiland.

Matriks Materialitas



Permasalahan materialitas ini membantu kami mengidentifikasi, mengevaluasi, dan meningkatkan perjalanan keberlanjutan, praktik, dan pengungkapan kami untuk menyelaraskan dengan harapan para pemangku kepentingan. Perjalanan jangka panjang kami akan berfokus pada tiga bidang utama untuk menanggapi masalah material ini. Pedoman berkelanjutan dan rantai pasokan *zero waste* akan meningkatkan kinerja keuangan dan proyek kami, meningkatkan kepuasan pelanggan, mengurangi limbah padat dan limbah cair, termasuk konsumsi air dan listrik secara lebih bertanggung jawab. Dengan membina generasi muda untuk memiliki pemahaman yang lebih baik tentang industri properti, Perseroan akan membangun kepercayaan melalui pertumbuhan Perusahaan dan nilai merek yang kuat, dan pada akhirnya memiliki lingkungan industri yang lebih baik dan lebih kondusif.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Sangat penting bagi kami untuk dapat memiliki pemahaman yang mendalam dan baik tentang pemangku kepentingan dan kebutuhan mereka. Melalui pemahaman ini, kami dapat terlibat, mengantisipasi, dan memenuhi harapan mereka untuk kesuksesan jangka panjang Perusahaan. Kami telah mengidentifikasi tujuh kelompok Pemangku Kepentingan utama, peran mereka ke Intiland, termasuk kekhawatiran utama dan platform keterlibatan mereka kepada Perusahaan.



Pemangku Kepentingan Utama dan Peran Pentingnya untuk Intiland



Karyawan Kami

Kompetensi, lingkungan kerja, kesehatan, dan keselamatan karyawan kami adalah kunci kinerja Intiland.

Masalah Utama

- Arah perusahaan
- Keamanan kerja
- Pengembangan karir
- Remunerasi dan manfaat
- Program pelatihan
- Lingkungan kerja termasuk kesehatan dan keselamatan kerja.

Platform Keterlibatan

- Intiland Town Hall Meetings
- Regular GM Forum
- Learning Corner
- Leader's Journey
- My Stage, I'm Possible
- GLADIS (Global Learning and Development Information System)
- NEST (Newton Enhancing, Sharing and Transforming), media komunikasi perusahaan di antara karyawan untuk berbagi pengetahuan.
- Corin, media komunikasi Perusahaan di kalangan karyawan untuk pembaruan prestasi perusahaan dalam rangka menumbuhkan rasa bangga dan rasa memiliki.
- Survei Keterlibatan Karyawan
- Program Relawan Karyawan



Pelanggan Kami

Memastikan kepuasan pelanggan melalui penyelesaian proyek tepat waktu, aman dan konsisten menghasilkan produk dan layanan berkualitas tinggi menjadi tujuan utama Perusahaan.

- Hubungan pelanggan dan advokasi
- Perjanjian serah terima
- Persetujuan pembelian
- Perbaikan cacat
- Desain dan fitur
- Keselamatan dan kesehatan rumah/tempat kerja
- Pengelolaan fasilitas/bangunan
- Pengelolaan lingkungan
- Praktik pemasaran yang etis

- Pertemuan sales
- Kegiatan rutin untuk pengetahuan produk
- Surat resmi
- Situs web, media sosial, dan surel
- Intiland Circle
- Prosedur dan aplikasi pelacakan manajemen cacat
- Survei
- Acara pemasaran

| Pemangku Kepentingan Utama dan Peran Pentingnya untuk Intiland | Masalah Utama | Platform Keterlibatan | Pemangku Kepentingan Utama dan Peran Pentingnya untuk Intiland | Masalah Utama | Sarana Keterlibatan |
|--|---|--|---|--|---|
|  <p>Konsultan, Kontraktor & Pemasok Kami</p> <p>kontraktor, dan pemasok kami menjalankan operasional usaha mereka sesuai dengan standar pedoman dan standar prosedur operasional kami.</p> | <p>Masalah Utama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kepatuhan hukum • Kualitas yang konsisten • Pengiriman tepat waktu • Desain berkelanjutan • Produktivitas • Keselamatan & kesehatan • Inovasi • Pengelolaan sumber daya dan limbah padat • Bebas Limbah | <p>Platform Keterlibatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pedoman Desain Berkelanjutan Intiland • Standar Prosedur Operasional • Spesifikasi pengadaan • Perjanjian kerahasiaan • Perjanjian integritas • Kajian teknik • Inspeksi rutin dan penilaian risiko • Evaluasi vendor |  <p>Media</p> <p>Kami selalu melibatkan media secara teratur untuk meningkatkan komunikasi yang efektif dan meningkatkan eksposur positif yang lebih besar di Intiland.</p> | <p>Masalah Utama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Strategi pertumbuhan • Kinerja dan pembaruan • Perusahaan • Pengembangan produk baru • Rencana pengembangan masa depan • Diversifikasi pasar dan inovasi | <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tahunan • Keterbukaan Perusahaan • Siaran pers • Konferensi pers • Pengarahan rutin media • Wawancara dan kunjungan media • Diskusi grup media |
|  <p>Investor dan Bank Kami</p> <p>Kami memastikan stabilitas keuangan secara keseluruhan dan kecukupan sumber daya keuangan untuk pengembangan proyek kami. Kami menyediakan saluran untuk komunikasi terbuka dan mengungkapkan informasi secara merata.</p> | <p>Masalah Utama</p> <ul style="list-style-type: none"> • Strategi pertumbuhan • Kinerja keuangan • Arus kas • Strategi pendanaan • Inovasi pasar dan produk • Strategi harga • Manajemen risiko • Standar pelaporan | <p>Platform Keterlibatan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rapat Umum Tahunan • Pengumuman kinerja keuangan triwulan • Keterbukaan perusahaan • Pertemuan atau rapat analis dan investor • Konferensi, rapat, dan kunjungan • Laporan tahunan • Situs web Perusahaan dan platform media sosial • Intiland Investor Update • Respon tepat waktu terhadap lembaga pemeringkat dan juga permintaan analis. |  <p>Regulator</p> <p>Bermitra dengan organisasi terkait, kami bekerja sama dengan regulator utama untuk meningkatkan pertumbuhan industri secara berkelanjutan.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Lisensi dan perizinan • Kontribusi industri terhadap pembangunan ekonomi negara • Kesehatan, keselamatan, lingkungan • Bangunan dan gaya hidup ramah lingkungan • Praktik terbaik industri | <ul style="list-style-type: none"> • Perwakilan senior pada jajaran pengurus di sejumlah organisasi • Partisipasi dalam konsultasi dan dialog dengan regulator |
| | | |  <p>Komunitas Kami</p> <p>Intiland berkomitmen untuk selalu memberikan manfaat positif dari keberadaannya khususnya bagi masyarakat.</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi yang efektif tentang pekerjaan konstruksi Intiland dan pengembangan proyek • Keterlibatan generasi muda dalam keberlanjutan real estat • Keterlibatan masyarakat untuk mempromosikan kebersihan dan kehidupan yang lebih baik • Advokasi green building • Peningkatan kualitas masyarakat sekitar | <ul style="list-style-type: none"> • Program dan kegiatan pengembangan masyarakat • Partisipasi dalam Green Building Council Indonesia • Partisipasi dalam konferensi / forum-forum • Konsultasi dan diskusi dengan akademisi, LSM, dan asosiasi • Laporan tahunan • Situs web Perusahaan dan media sosial • Iklan • Lembaga amal dan sumbangan |



Kejadian Penting di 2020 dan Dampaknya pada Bisnis dan Intiland

Apa yang terjadi di 2020?

Dampak pada bisnis



Dampak langsung pada Intiland

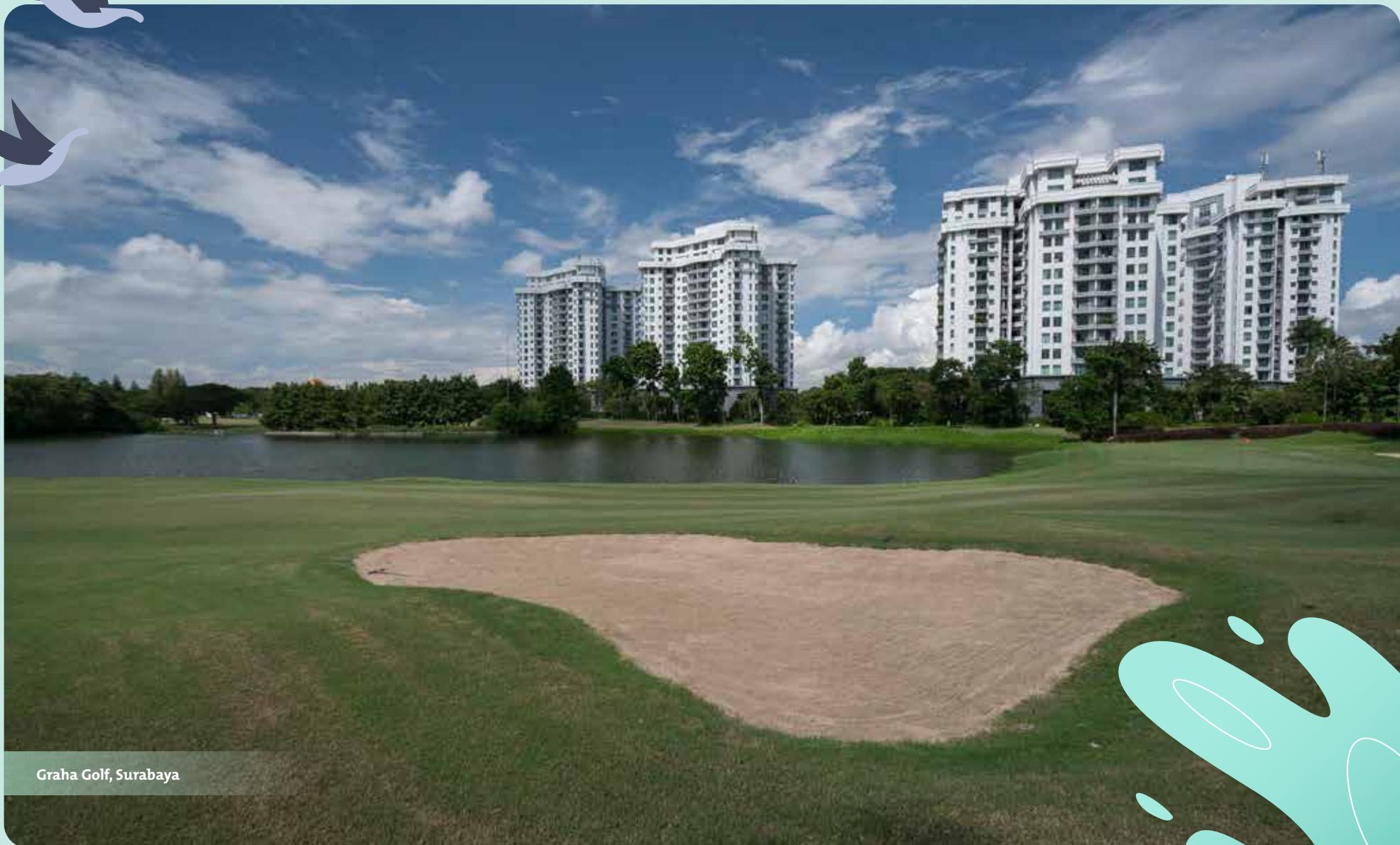


Pada tahun 2020, kami telah mengidentifikasi situasi yang sedang berlangsung dan dampaknya terhadap bisnis, khususnya terhadap Intiland. Covid-19 menyebabkan resesi ekonomi global yang juga mempengaruhi Indonesia. Kondisi ini memperburuk situasi yang disebabkan oleh perang dagang antara AS dan China.

Covid-19 menyerang seluruh dunia tanpa terkecuali dan menimbulkan kekhawatiran bagi publik. Fokus dan upaya pemerintah sepenuhnya dikhawatirkan untuk mengatasi pandemi ini. Masalah utama tidak berhenti pada masalah kesehatan, dampak resesi ekonomi telah mengakibatkan kesulitan dalam keberlanjutan kinerja perusahaan. Banyak perusahaan menunda atau bahkan menghentikan operasi mereka. Akibatnya, terjadi pemutusan hubungan kerja. Banyak pekerja kehilangan penghasilan, sementara mereka yang masih memiliki dana menunda pengeluaran dan investasi mereka. Perekonomian melambat.

Untuk Intiland, ada empat bidang utama yang terdampak: keuangan, konsumen, proses dan karyawan.

Dari sisi keuangan, kinerja penjualan menurun drastis, terjadi gangguan arus kas dan kenaikan biaya karyawan akibat Covid-19. Di sisi konsumen, banyak yang mengusulkan negosiasi, pemutusan kontrak, penundaan pembayaran, bahkan pembatalan pembelian. Dari sisi proses, ada potensi risiko yang harus dimitigasi: keterlambatan penyelesaian proyek, kegagalan operasional, disfungsi kelangsungan bisnis dan perubahan praktik bisnis dan kebiasaan kerja. Di sisi karyawan, ada penurunan kepuasan dan keterlibatan pekerjaan, penurunan produktivitas, peningkatan permintaan pengunduran diri, risiko disfungsional penanggung jawab, dan peningkatan ketidakmampuan dalam bekerja.



Graha Golf, Surabaya

Lingkungan Kami

Kami menyadari sepenuhnya bahwa operasional kami dapat memberikan berkontribusi positif atau negatif terhadap lingkungan. Berdasarkan tiga prinsip utama yang ditetapkan sebagai standar kami:



Kehidupan yang nyaman



Kualitas



Kontribusi terhadap kota

Yang sebelumnya disampaikan pada pesan CEO kami, Intiland menerapkan standar mulai dari awal tahapan pengembangan. Tiga poin penting di atas tidak dapat dikompromikan.

Bagi kami, tantangan membangun sebuah pengembangan yang visioner yakni bagaimana memberikan kontribusi positif bagi lingkungan dan masyarakat. Kearifan lokal sangatlah penting dalam sebuah pengembangan. Kepatuhan terhadap peraturan merupakan sebuah keharusan yang wajib dijalankan, namun, kami berusaha untuk melebihi dari sekedar kepatuhan. Dalam pengembangan South Quarter di Jakarta Selatan, kami berkomitmen mempertahankan sertifikasi Green Building dan menerapkan ISO 14000 hingga ke seluruh rantai pasok utama kami. Komitmen ini terus ditingkatkan dan diterapkan secara bertahap pada proyek-proyek lain juga.

Bagian ini akan menjelaskan upaya kami untuk meningkatkan efisiensi energi, pengurangan emisi karbon, penggunaan material, air, limbah padat, dan pelepasan limbah cair. Bagian ini hanya akan membahas area fasilitas publik di South Quarter tower A, B dan C. Guna mencocokan metrik yang diperlukan secara sempurna, kami memiliki ahli atau pakar EDGE dan Greenship untuk memantau kinerja bangunan kami dengan benar dari segala aspek, terutama dampak lingkungan. Secara bersamaan, kami berupaya meningkatkan kinerja keberlanjutan untuk melaksanakan perjalanan sesuai dengan rencana.



South Quarter, Jakarta

South Quarter adalah pengembangan mixed-use terintegrasi yang berlokasi di TB Simatupang, Jakarta Selatan. Tiga menara perkantoran dan fasilitas ritel diluncurkan tahun 2012. Total ruang sewa untuk menara perkantoran adalah 76.753 meter persegi dan untuk area ritel seluas 7.542 meter persegi. Laporan ini hanya mencakup tiga menara perkantoran. Sejak 2015 hingga sekarang, South Quarter secara konsisten lolos kualifikasi Sertifikasi Emas Greenship untuk Gedung Baru dari *Green Building Council Indonesia* (GBCI). Sertifikasi ini ditinjau setiap dua tahun melalui beberapa daftar pemeriksaan, wawancara, survei, dan audit teknis.

GBCI adalah organisasi independen yang didirikan pada tahun 2009 oleh para profesional dalam industri desain dan konstruksi yang peduli terhadap green building practices. Fokus utama GBCI adalah mendorong sosialisasi dan transformasi prinsip-prinsip ramah lingkungan yang berkelanjutan, khususnya dalam pengembangan industri konstruksi di Indonesia melalui empat program utama, termasuk transformasi pasar, pelatihan & pendidikan, sertifikasi bangunan ramah lingkungan, dan keterlibatan pemangku kepentingan (<https://www.gbcindonesia.org/>)

Sebagai tambahan, South Quarter sering menerima penghargaan. Pada tahun 2016, South Quarter menerima tiga penghargaan yaitu Best Office Architectural Design Indonesia, Best Commercial Development dan Best Office Development di Indonesia Property Awards. Pada tahun yang sama, mewakili Indonesia, South Quarter memenangkan Best Office Architectural Design di South East Asia Property Awards. Pada tahun 2017, South Quarter menempati peringkat kedua untuk kategori Large Green Building di Subroto Awards, penghargaan untuk efisiensi energi nasional yang diadakan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia. Penghargaan ini merupakan apresiasi atas keberhasilan dalam sistem penerapan desain dan penghematan energi. Pada tahun 2019, South Quarter menerima penghargaan Appreciation on Water Conservation pada Acara Green Building Appreciation & Innovation Day: Re-Invented Buildings, yang diselenggarakan oleh Schneider Indonesia dan Green Building Council Indonesia. Pada tahun yang sama, apartemen SQ Res, pengembangan terbaru di South Quarter menerima Best High-End Condo Development di Indonesia Property Awards yang diselenggarakan oleh PropertyGuru.



Pada tahun 2019, South Quarter tower A, B, dan C menerima sertifikasi EDGE dari Green Building Council Indonesia (GBCI). Informasi terperinci dapat diakses melalui <https://edgebuildings.com/project-studies/south-quarter/>.

Pencapaian ini adalah sertifikasi pasca-konstruksi untuk bangunan yang sudah beroperasi yang ditinjau berdasarkan data bangunan, orientasi, sistem dan data utilitas dalam platform berbasis cloud untuk menghitung biaya penghematan dan utilitas. Sistem ini memiliki seperangkat data iklim dan biaya berbasis kota, pola konsumsi, dan algoritma untuk memprediksi hasil kinerja yang paling akurat.

EDGE (*Excellence in Design for Greater Efficiencies*) adalah bagian dari IFC (*International Finance Corporation*), anggota dari World Bank Group. IFC menciptakan EDGE untuk menanggapi perlunya solusi yang terukur dan kredibel untuk membuktikan kasus-kasus bisnis untuk pengembangan dan peluang investasi keuangan dan bangunan ramah lingkungan. (<https://edge-buildings.com/about/about-edge/>).

**28%****Penghematan Energi****81%****Penghematan Air****32%****Pengurangan *Embodied Energy* dalam material**

Sertifikat EDGE, Green Building Council Indonesia,
untuk South Quarter – Tower A, B dan C

South Quarter Tower A, B and C menunjukkan penghematan energi sebesar 28%, penghematan air sebesar 81% dan 32% lebih sedikit energi yang terkandung dalam bahan, dibandingkan dengan rata-rata bangunan di Jakarta, Indonesia. Angka-angka ini berdasarkan evaluasi struktur, sistem MEP, dan konsep arsitektur South Quarter. South Quarter dilengkapi dengan satu set fitur penghematan energi untuk mengurangi konsumsi energi bangunan. South Quarter menggunakan jenis cat warna yang mencerminkan Cahaya untuk atap dan dinding eksternal, serta insulasi busa polyurethane untuk mengurangi panas akibat paparan sinar matahari. Selain itu, penggunaan *louvre* (kisi-kisi) di sisi luar gedung bertujuan untuk mencegah sinar

matahari berlebih masuk ke dalam gedung. Fitur-fitur efisiensi penggunaan air telah terpasang di Gedung seperti keran kamar mandi/dapur, urinoir dan kloset dengan pembilasan ganda. Penggunaan sistem pengelolaan air terpadu untuk membantu mengurangi limpasan air limbah dan air hujan. Air hujan dikumpulkan dari atap dan disimpan dalam tangki sebelum dikelola dan digunakan kembali. Jenis air limbah (*grey & black water*) dari toilet diolah dan digunakan kembali sebagai air mesin pendingin gedung, pembilasan toilet, dan irigasi. Dengan mengadopsi sistem daur ulang air hujan dan air limbah yang komprehensif dan perlengkapan penghematan air yang efisien South Quarter diperkirakan mengkonsumsi 217.141 m³/tahun lebih sedikit

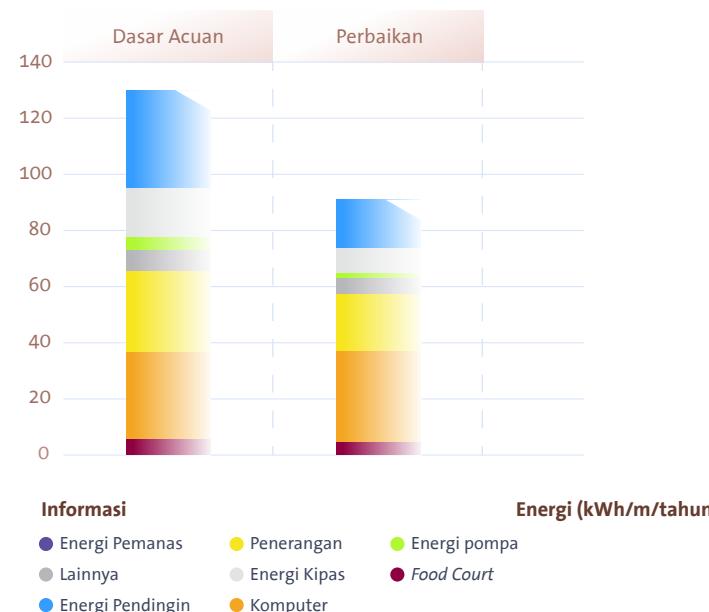
dibandingkan dengan bangunan setipe lainnya di Jakarta, Indonesia. Energi material yang diwujudkan di South Quarter diperkirakan menghasilkan 1.908 MJ / m² lebih sedikit dibandingkan dengan bangunan setipe lainnya di Jakarta, Indonesia. Hal ini disebabkan oleh penggunaan bahan-material ramah lingkungan selama pemilihan bahan baku, seperti ubin beton mikro pada kasau baja untuk atap dan beton bertulang untuk lantai dan dinding.



Di bawah ini adalah penjelasan rinci dari masing-masing kategori. Karena profil ketiga menara relatif mirip, kami menggunakan South Quarter Tower A (SQA) untuk rincian energi, South Quarter Tower B (SQB) untuk rincian air, dan South Quarter Tower C (SQC) untuk rincian energi yang diwujudkan, kecuali dinyatakan lain.

Penghematan Energi

Pengukuran Efisiensi Energi 27,63%



SQA (ditampilkan dalam diagram batang acuan) memiliki penghematan energi dibandingkan dengan dasar acuan bangunan di Jakarta, Indonesia (ditunjukkan dalam diagram batang dasar acuan). Energi pendinginan 40% lebih efisien daripada bangunan rata-rata di Jakarta, Indonesia. Energi kipas 35% lebih efisien sementara pencahayaan 45% lebih efisien. Secara keseluruhan, efisiensi energi SQA adalah 27,63% dan memenuhi persyaratan penghematan energi minimum dari EDGE (penghematan energi 20%).

Konsumsi Energi Aktual (Kompilasi dari SQA, SQB dan SQC)

2020

16.240.448 kWh

249.089,55 Rp

2019

18.055.998 kWh

276.935,74 Rp

2018

15.531.367 kWh

238.213,96 Rp

→ Total Intensitas Energi per GFA (kWh/m²):

2020

158,08

2019

196,05

2018

198,61

→ Total Intensitas Energi per GFA yang ditempati (kWh/m²):

113,12

125,77

108,18

Tingkat hunian: 2020 = 71,56%, 2019 = 64,15%, 2018 = 54,47%.

Secara umum, gedung-gedung mengkonsumsi energi dalam jumlah besar. Untuk South Quarter, karena penggunaan energinya sudah hemat 28% dibandingkan dengan bangunan lain di Jakarta, Indonesia, maka kami fokus pada cara memanfaatkan intensitas energinya sepenuhnya. Total konsumsi energi menurun dari 18 juta kWh pada 2019 menjadi 16,2 juta kWh pada 2020. Sebagian besar penyewa menerapkan pembatasan sosial untuk membatasi karyawannya ke kantor karena situasi pandemi.

Intensitas energi pada GFA Ditempati menurun sebesar 19% dari 196,05 kWh/m² pada tahun 2019 menjadi 158,08 kWh/m² pada 2020, atau masih lebih rendah dari standar Indeks Konsumsi Energi (IKE), yang ditetapkan oleh Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 38, 2012 (antara 210 kWh/m²/tahun menjadi 285 kWh/m²/tahun untuk gedung perkantoran hijau).



Manajemen telah menjalankan inisiatif-inisiatif lain guna meningkatkan efisiensi energi seperti melakukan audit energi dan menetapkan target untuk efisiensi dan rencana pelaksanaannya. Selain itu, manajemen juga meluncurkan kampanye penghematan energi yang mendorong penyewa untuk mematikan lampu di ruangan kosong, menggunakan pencahayaan alami untuk kamar dengan jendela, menggunakan tangga daripada lift untuk lantai yang dapat dijangkau, dan penggunaan bola lampu LED hemat energi. Pemisahan meteran listrik diterapkan untuk sistem manajemen udara, sistem manajemen cahaya, dan beban listrik lainnya untuk memantau penggunaan energi secara ketat.

Tingkat Pencahayaan

Berdasarkan kriteria *greenship*, pengukuran yang dilakukan di South Quarter menunjukkan tingkat pencahayaan di ruangan sesuai dengan SNI 03-6197-2000 tentang konservasi energi pada sistem penerangan. Penerapan langkah penghematan energi pada pencahayaan ruangan ini menghasilkan peningkatan efisiensi energi sebesar 39%.

Tabel Tingkat Pencahayaan

Tower A

| | NLA Perkantoran | T5 2x28W | LED 18W | Watt |
|--------------------|------------------|----------|-------------|---------------|
| GF | 1.142,23 | 56 | 4 | 3208 |
| Mezz | 848,47 | 163 | 67 | 10334 |
| Lantai 2 | 1.639,55 | 226 | 60 | 13736 |
| Lantai 3 | 1.639,55 | 226 | 60 | 13736 |
| Lantai 5 | 1.817,35 | 226 | 60 | 13736 |
| Lantai 6 | 1.817,35 | 226 | 60 | 13736 |
| Lantai 7 | 1.817,48 | 226 | 60 | 13736 |
| Lantai 8 | 1.817,48 | 226 | 60 | 13736 |
| Lantai 9 | 1.817,48 | 226 | 60 | 13736 |
| Lantai 10 | 1.817,65 | 230 | 59 | 13942 |
| Lantai 11 | 1.817,65 | 227 | 63 | 13846 |
| Lantai 12 | 1.817,65 | 224 | 60 | 13624 |
| Lantai 15 | 1.817,65 | 226 | 60 | 13736 |
| Lantai 16 | 1.817,65 | 226 | 60 | 13736 |
| Lantai 17 | 1.817,65 | 226 | 60 | 13736 |
| Lantai 18 | 1.817,91 | 226 | 60 | 13736 |
| Lantai 19 | 1.640,19 | 226 | 60 | 13736 |
| Lantai 20 | 1.640,19 | 226 | 60 | 13736 |
| Lantai 21 | 1.640,19 | 226 | 60 | 13736 |
| Lantai P | 1.640,19 | 226 | 60 | 13736 |
| Total | 33.641,51 | | | 260994 |
| LDP TOWER A | | | 7,76 | |

Tower B

| | NLA Perkantoran | T5 2x28W | LED 18W | Watt |
|--------------------|------------------|----------|-------------|---------------|
| GF | 756,24 | 56 | 4 | 3208 |
| Mezz | 850,09 | 118 | 18 | 6932 |
| Lantai 2 | 1.639,55 | 226 | 29 | 13178 |
| Lantai 3 | 1.639,55 | 226 | 28 | 13160 |
| Lantai 5 | 1.817,47 | 226 | 28 | 13160 |
| Lantai 6 | 1.817,47 | 226 | 28 | 13160 |
| Lantai 7 | 1.817,60 | 226 | 28 | 13160 |
| Lantai 8 | 1.817,60 | 226 | 28 | 13160 |
| Lantai 9 | 1.817,60 | 226 | 28 | 13160 |
| Lantai 10 | 1.817,86 | 226 | 28 | 13160 |
| Lantai 11 | 1.817,86 | 226 | 28 | 13160 |
| Lantai 12 | 1.817,86 | 226 | 28 | 13160 |
| Lantai 15 | 1.817,86 | 226 | 28 | 13160 |
| Lantai 16 | 1.817,86 | 226 | 28 | 13160 |
| Lantai 17 | 1.817,86 | 226 | 28 | 13160 |
| Lantai 18 | 1.818,12 | 226 | 28 | 13160 |
| Lantai 19 | 1.640,29 | 226 | 28 | 13160 |
| Lantai 20 | 1.640,29 | 226 | 28 | 13160 |
| Lantai 21 | 1.640,29 | 226 | 28 | 13160 |
| Lantai P | 1.640,29 | 226 | 28 | 13160 |
| Total | 33.259,57 | | | 247038 |
| LDP TOWER B | | | 7,43 | |

Tower C

| | NLA Perkantoran | T5 2x28W | LED 18W | Watt |
|--------------------|------------------|----------|-------------|---------------|
| GF | 1.246,89 | 56 | 4 | 3208 |
| Mezz | 848,12 | 163 | 57 | 10154 |
| Lantai 2 | 1.639,55 | 226 | 60 | 13736 |
| Lantai 3 | 1.639,55 | 226 | 60 | 13736 |
| Lantai 5 | 1.818,33 | 226 | 60 | 13736 |
| Lantai 6 | 1.818,33 | 226 | 60 | 13736 |
| Lantai 7 | 1.818,33 | 226 | 60 | 13736 |
| Lantai 8 | 1.818,33 | 226 | 60 | 13736 |
| Lantai 9 | 1.818,33 | 226 | 60 | 13736 |
| Lantai 10 | 1.818,59 | 226 | 60 | 13736 |
| Lantai 11 | 1.818,59 | 226 | 60 | 13736 |
| Lantai 12 | 1.818,59 | 226 | 60 | 13736 |
| Lantai 15 | 1.818,59 | 226 | 60 | 13736 |
| Lantai 16 | 1.818,59 | 226 | 60 | 13736 |
| Lantai 17 | 1.818,59 | 226 | 60 | 13736 |
| Lantai 18 | 1.818,87 | 226 | 60 | 13736 |
| Lantai 19 | 1.639,77 | 226 | 60 | 13736 |
| Lantai 20 | 1.639,77 | 226 | 60 | 13736 |
| Lantai 21 | 1.639,77 | 226 | 60 | 13736 |
| Lantai P | 1.639,77 | 226 | 60 | 13736 |
| Total | 33.755,24 | | | 260610 |
| LDP TOWER C | | | 7,72 | |

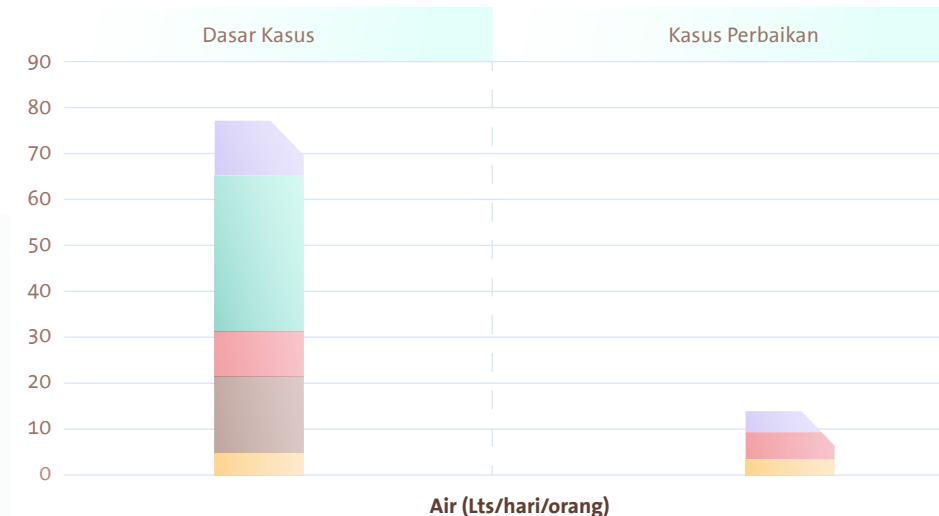
| | |
|---------------|-------------|
| LDP Rata-rata | 7,64 |
| LDP Dasar | 12 |
| % Penghematan | 36% |



Penghematan Air | South Quarter Tower B

Pengukuran Penghematan Air 80,96%

Standar Memenuhi Energi EDGE



Information

● Lain-lain ● HVAC ● Food Court ● Air Closet & Urinoir ● Keran Air

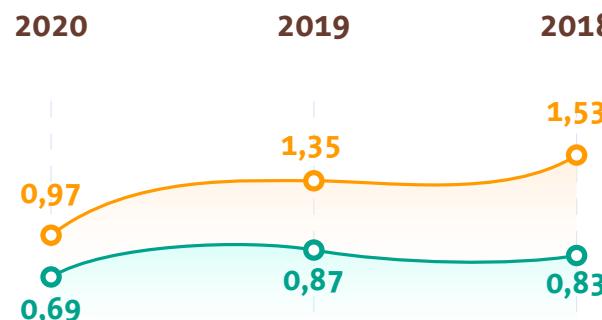
SQB memiliki penghematan air yang signifikan dibandingkan dengan kebanyakan bangunan di Jakarta, Indonesia. Penggunaan air keran lebih rendah 67% dari rata-rata bangunan di Jakarta, Indonesia. Air untuk kloset, urinoir, dan HVAC, 100% lebih efisien. Secara keseluruhan, efisiensi air SQB adalah 80,96% dan memenuhi persyaratan penghematan air minimum EDGE.

Konsumsi Air (Kompilasi dari SQ A, SQ B dan SQ C)



→ Total Intensitas Air per GFA (m^3/m^2)

→ Total Intensitas Air per GFA Ditempati (m^3/m^2)



* tingkat hunian: 2020 = 71,56%, 2019 = 64,15%, 2018 = 54,47%.

Dengan sistem dan struktur gedung, maka penggunaan air di South Quarter sudah mencapai 81% lebih hemat dibandingkan dengan rata-rata bangunan di Jakarta, Indonesia. Dengan ini, maka upaya kami dalam menjalankan operasional yakni untuk mengurangi konsumsi air yang berlebihan. Konsumsi air adalah keseluruhan jumlah penarikan air dari beberapa sumber, dikurangi air yang dibuang ke jaringan air setempat. Konsumsi air untuk South Quarter berkurang dari 124.529 m³ pada 2019 menjadi

99.387 m³ pada 2020 berkontribusi pada penurunan intensitas air yang signifikan pada GFA Ditempati dari 1,35 m³/m² pada 2019 menjadi 0,97 m³/m² pada 2020. Manajemen berkomitmen untuk menghemat tingkat konsumsi air dengan memasang pembatasan aliran pada kran, memisahkan meteran untuk area utilitas publik, komersial, dan bangunan, serta melakukan audit bulanan penggunaan air. Manajemen meluncurkan kampanye konservasi air kepada penyewa dan pengunjung South Quarter.

Sumber Air di 2020

| PDAM | Sumur Dalam | Daur Ulang & Air Hujan |
|---------|-------------|------------------------|
| 103.909 | 16.987 | 23.205 |
| 72,1% | 11,8% | 16,1% |

Pada 2020, sumber air bersih utama gedung ini masih berasal dari PDAM (air kota) sebanyak 72,1% dari keseluruhan. Sumber lain termasuk dari sumur dalam (11,8%), serta daur ulang & hujan (16,1%). Manajemen menetapkan target lebih menantang untuk penggunaan air daur ulang & air hujan menjadi 25% pada tahun 2021.

Embodied Energy dalam Material

Penghematan Embodied Energy dalam material | South Quarter Tower C

Pengukuran Penghematan Material 32,01%

Memenuhi Standar Materil EDGE

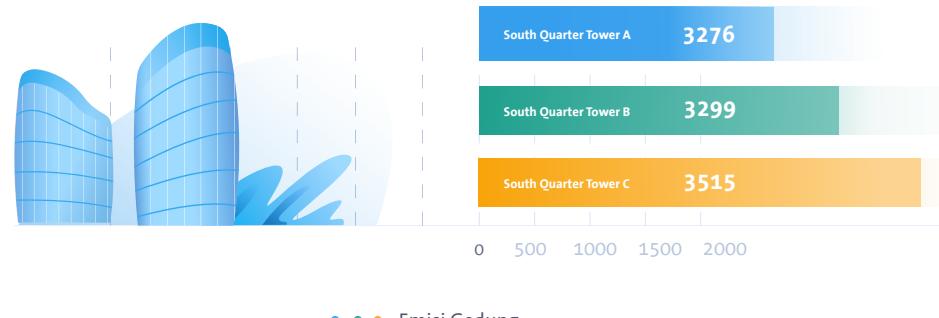


South Quarter Tower C (SQC) memiliki penggunaan energi yang lebih rendah dibandingkan dengan kasus dasar bangunan di Jakarta, Indonesia. Untuk lempengan lantainya memiliki energi timbul 54% lebih rendah daripada bangunan rata-rata di Jakarta, Indonesia, sementara dinding eksternalnya memiliki pengurangan energi timbul sebesar 42%. Namun, penggunaan rangka jendela aluminium memiliki energi bahan yang lebih tinggi sebesar 36% dibandingkan dengan bangunan lokal.

Secara keseluruhan, penghematan energi material yang diwujudkan SQA mencapai 32,01% dan memenuhi persyaratan bahan minimum EDGE. Penghematan energi material yang diwujudkan dari perhitungan EDGE untuk SQA, SQB, dan SQC adalah sekitar 86.105 GigaJoule dibandingkan dengan bangunan lokal.

Lingkup 2 intensitas emisi GHG per GFA South Quarter per GFA ditempati menurun 19% atau 0,0305 ton CO₂e/ m² karena berkurangnya tingkat konsumsi energi akibat dari dampak pandemi COVID-19.

Emisi Karbon: 3.275,50/tCO₂/tahun



Emisi Karbon Operasional



Total Intensitas GHG (kgCO₂e/m³)



* Tingkat hunian :

2020 : 71,56% 2019 : 64,15% 2018 : 54,47%

Kualitas Udara Ruangan

South Quarter melakukan tes Kualitas Udara Dalam Ruangan pada akhir 2020 sebagai persyaratan untuk mendapatkan Greenship Existing Building. Kami menggunakan tiga standar acuan dari pemerintah: Peraturan Kemnaker 5/2018, Permenkes 1405/2002 dan Permenkes 48/2016. Dari seluruh parameter, polutan udara di South Quarter berada jauh di bawah batas maksimum yang diizinkan, sehingga membuat kualitas udara sehat.

Resume Pengujian Kadar Udara Proyek SQ



| Parameter | Sumber | Efek | Standar Acuan | Batas Max | Hasil Uji | | |
|--------------------------------------|---|---|-------------------------|--------------|----------------------|---------------------|---------------------|
| | | | | | Tower A | Tower B | Tower C |
| Asam sulfida (H ₂ S) | Kebocoran pipa | Menyebabkan iritasi mata, hidung, tenggorokan dan kulit | Kemnaker 5/2018 | 1 BDS | < 0,001 BDS | < 0,001 BDS | < 0,001 BDS |
| Amonia (NH ₃) | Baterai, asam nitrat(HN03), zat pendingin, kertas plastik, dan detergen. | Korosif, iritasi, luka bakar, kerusakan mata | | 17mg/m3 | < 0,02 mg/m3 | < 0,02 mg/m3 | < 0,02 mg/m3 |
| Karbonmonoksida (CO) | Peralatan pemanas, peralatan gas, oven, asap, kendaraan | Sakit kepala, pusing, mual, muntah | | 8,7 BDS | < 1 BDS | < 1 BDS | < 1 BDS |
| Nitrogen dioksida (NO ₂) | Proses pembakaran, bahan kimia | Menyebabkan berbagai penyakit saluran pernafasan | | 150 µ/m3 | 3,51 - 9,47 µ/m3 | 3,51 - 9,47 µ/m3 | 3,51 - 9,47 µ/m3 |
| Sulfur dioksida (SO ₂) | Hasil pengolahan sulfur | Menyebabkan batuk, sesak nafas | | 0,25 mg/m3 | 0,0010 - 0,024 mg/m3 | 0,013 - 0,022 mg/m3 | 0,013 - 0,020 mg/m3 |
| Toluena (VOC) | Cat, gas aerosol, desinfektan, pembersih, fotocopy, printer, dll | Menyebabkan sakit kepala, kerusakan hati, iritasi mata, hidung, tenggorokan, dan menyebabkan kanker | | 50 BDS | < 0,14 BDS | < 0,14 BDS | < 0,14 BDS |
| Formaldehida | Cat, bahan pelapis, perekat, bahan pembersih, penyegar udara, bahan pengawet kayu | Menyebabkan iritasi mata, hidung, tenggorokan, dan kulit | | 100 µ/m3 | 2,10 - 9,91µ/m3 | 2,10 - 9,91µ/m3 | 2,10 - 9,91µ/m3 |
| Debu | Udara kotor | Infeksi pernafasan | Permenkes 1405/2002 | 150 µ/m3 | 16,2 - 47,24 µ/m3 | 12,67 - 36,20 µ/m3 | 11,48 - 33,20 µ/m3 |
| Asbes | Papan semen, pipa, cerobong semen asbes, plesteran | Asbestosis, mesothelioma | Permenkes 48 Tahun 2016 | 0,1 fiber/mL | Tidak Ditemukan | Tidak Ditemukan | Tidak Ditemukan |
| Bakteria | Kelembaban udara | Infeksi pernafasan | | 700 cfu/m3 | 16-119 cfu/m3 | 16-119 cfu/m3 | 16-119 cfu/m3 |

Limbah Cair

South Quarter dilengkapi sistem pengelolaan air terpadu untuk membantu mengurangi debit air ke badan air setempat. Air limbah dari toilet, dapur, wudhu akan dikumpulkan, disaring (dalam WWTP dan STP), dan didaur ulang untuk pembilasan toilet, irigasi lanskap, dan air daur ulang untuk mesin pendingin udara.

Total air daur ulang pada 2020 adalah 20.006 m³, atau 27% lebih rendah dari tahun 2019 karena tingkat konsumsi air yang lebih rendah selama pandemi Covid-19. Air hujan dan air kondensat AC ditampung di tangki sebelum diproses dan digunakan kembali. Sistem ini membantu untuk mengurangi limpasan pembuangan air hujan sehingga mengurangi dampak terhadap hidrologi alam.

Air Daur Ulang (dalam m³)



Beberapa porsi limbah cair yang telah diolah disalurkan ke sungai Grogol. Kualitas limbah cair yang dirawat telah diukur oleh laboratorium terakreditasi. Kebutuhan Oksigen Biokimia (KOB) di limbah cair South Quarter jauh di bawah standar yang diatur yaitu 30

Dalam laporan ini, kami belum menyertakan data debit air. Infrastruktur masih terus ditingkatkan agar dapat mengukur secara akurat. Air hujan dan air kondensat AC dikumpulkan dan disimpan di tangki air hujan sebelum dirawat dan digunakan kembali. Sistem ini akan membantu mengurangi limpasan air badi sehingga meminimalkan dampak pada hidrologi alami.

Mutu Air Buangan

| | 2020 | 2019 | 2018 |
|--|-------|--------|--------|
| Kebutuhan Oksigen Biokimia (KOB) (mg/l) | 9.627 | 13.337 | 16.997 |
| Limbah Cair dari BOD (mg/l) | 9.627 | 9.627 | 16.997 |
| Jumlah terlampaunya Batas Peraturan Lokal untuk COD/BOD exceeded | 0 | 0 | 0 |

Limbah Padat

Intiland memiliki tujuan untuk mengelola limbah padat di South Quarter secara bertanggung jawab. Dalam rangka meningkatkan kesadaran penyewa dan pengunjung, manajemen meluncurkan kampanye untuk memisahkan sampah menjadi tiga kategori: organik, anorganik, dan berbahaya (B3). Pengelola gedung juga telah menyediakan tempat sampah yang berbeda untuk keperluan ini di area publik.



Di 2020, South Quarter menghasilkan limbah padat tidak berbahaya sebanyak 278 ton, menurun 54% dibandingkan 2012 karena dampak pandemi Covid-19.

Limbah padat non-organik tidak berbahaya meliputi papan kayu, kertas, plastik, besi, dan kaca akan dipisahkan dan didaur ulang oleh vendor pihak ketiga dan hasilnya akan disalurkan di lokasi pengumpulan. Limbah padat organik berkontribusi sebesar 92%-95% dari limbah padat tidak berbahaya yang akan digunakan kembali untuk makanan ikan dan sisanya akan disalurkan ke lokasi pengumpulan.

| Total Limbah Padat Tidak Berbahaya (kg) | | | | | | |
|---|---------|------------|--------|---------|-------|-------|
| Tahun | Organik | Papan kayu | Kertas | Plastik | Metal | Kaca |
| 2018 | 593.362 | 17.658 | 3.391 | 2.334 | 4.485 | 4.755 |
| 2019 | 577.158 | 13.619 | 8.196 | 2.018 | 4.124 | 3.983 |
| 2020 | 257.333 | 7.777 | 3.778 | 2.211 | 3.512 | 3.661 |

Kami mengumpulkan limbah berbahaya dengan total 0,55 ton meliputi lampu, minyak, dan elektronik pada tahun 2020. Sebelum vendor mengambil limbah, South Quarter telah menyimpan limbah berbahayanya di fasilitas yang telah disediakan di tempat yang aman. Kami menggunakan vendor pihak ketiga untuk mengelola dan mengangkut limbah berbahaya ke perusahaan pengelolaan limbah bersertifikat, PPLI. PPLI telah memperoleh sejumlah sertifikasi internasional seperti ISO 9001 dan ISO 14001 untuk menyediakan layanan pengelolaan limbah terintegrasi bagi para kliennya.

| Total Limbah Padat Berbahaya (kg) | | | | |
|-----------------------------------|-------|--------|------------|-----------|
| Tahun | Lampu | Minyak | Elektronik | Penyaring |
| 2019 | 253,8 | 75,1 | 140,2 | 3,8 |
| 2020 | 446,7 | 65,6 | 36,1 | 0 |

Program Pelatihan Reguler

Setiap enam bulan sekali, staf akan menjalani program pelatihan untuk pengoperasian dan pemeliharaan bangunan proyek, energi, air, material, dan LK3 (Lingkungan Keselamatan Kesehatan dan Keamanan). Program-program pelatihan meliputi namun terbatas pada efisiensi penggunaan lahan, efisiensi dalam perjalanan, kapasitas

lingkungan, konektivitas, pengurangan emisi, transportasi massal, evaluasi energi, pencegahan pemeliharaan, konsumsi air, evaluasi air permukaan, bahan hijau, dan pengelolaan limbah padat.



Program Pelatihan di SQ Res

Aktivitas Utama Lingkungan

Tanggung jawab lingkungan erat kaitannya dengan proses bisnis Perusahaan. Ini tercermin dari perhatian Perusahaan terhadap dampak lingkungan dari setiap proses pembangunan, mulai dari tahapan perencanaan, konstruksi, hingga tahap produk purna jual, seperti pengelolaan kawasan dan gedung. Intiland mengembangkan proyek-proyek yang selalu mengutamakan unsur ramah lingkungan dan hemat energi, sesuai dengan komitmen Perusahaan. Komitmen ini tercermin dari mulai tahap awal pembangunan gedung Intiland Tower pada tahun 1984, di saat masyarakat luas belum memberikan perhatian yang memadai terhadap isu-isu lingkungan dan desain bangunan hijau.



Pengelolaan Limbah Padat

Di Serenia Hills, pengelolaan limbah padat rumah tangga bekerjasama dengan Yayasan Sangga Buana, organisasi nirlaba setempat bersama tokohnya, Bang Iding. Sampah organik dari rumah tangga pilihan diolah menjadi pupuk dan pakan ternak. Inisiatif ini menjadi mata pencaharian komunitas lokal. Saat ini kerjasama ini mampu memberikan dukungan terhadap kurang lebih 20 orang.



Infrastruktur

Untuk mengurangi emisi karbon, manajemen bekerjasama dengan PT MRT Jakarta menghadirkan fasilitas Park and Ride bagi pengendara MRT di bulan Agustus 2019. Pengendara kendaraan bisa memarkir mobil mereka di fasilitas ini dan kemudian menggunakan Bus TransJakarta hingga ke stasiun MRT di Lebak Bulus.

Sebagai bagian dari kewajiban, South Quarter membangun jalan untuk menghubungkan Jl RA Kartini (jalan utama) ke Jalan Lebak Bulus 1. Jalan ini membantu mengurangi kema cetan lalu lintas dan memberikan alternatif untuk pergerakan orang dan kendaraan.

Penghematan Energi

Keselarasan lokasi dan bangunan South Quarter yang memperhitungkan orientasi arah matahari. Sebagai langkah untuk mengurangi panas dan silau, bangunan gedung ditutupi dengan kisi-kisi. Metode ini menghemat penggunaan listrik yang digunakan untuk pendingin udara (AC). Air limbah diproses dan digunakan kembali untuk menyiram tanaman serta tersedia tempat parkir sepeda.

Konservasi dan Keanekaragaman Hayati

Pelestarian sungai Pesanggrahan di area Serenia Hills dijalankan melalui kolaborasi dengan masyarakat setempat lewat sejumlah kegiatan, antara lain pemasangan bronjong, penanaman pohon bambu, asam jawa, buni, kecapi, kemiri, dan pohon tanjung. Konservasi ini mempertahankan lebar dan kedalaman sungai dan mencegah banjir dan tanah longsor. Selain itu, kehidupan tumbuhan lokal dan hewan serta seluruh ekosistem di sekitar sungai terpelihara dengan baik.

South Quarter juga menyediakan jalur pejalan kaki dan taman sebagai kewajibannya untuk fasilitas publik. Jalur ini menawarkan kenyamanan bagi pejalan kaki dan taman sehingga meningkatkan kualitas udara.

Di Serenia Hills, kami membangun jalan layang untuk orang dan kendaraan. Konsep jalan layang ini dipilih untuk mempertahankan ekosistem sungai pesanggrahan di bawahnya dan pada saat yang sama menghubungkan masyarakat dan kendaraan dari lokasi proyek di Jakarta ke lokasi proyek yang di Tangerang.



Keanekaragaman Hayati

Berkolaborasi dengan Seameo Biotrop (*South East Asia Regional Center for Tropical Biology*) dan Kebon Raya Purwodari, kami melakukan upaya konservasi dan mempertahankan keanekaragaman hayati melalui penanaman 500 jenis pohon dari 1.000 jenis yang direncanakan.



Inisiatif Penggalangan Dana dan Diskusi Konservasi

Selaras dengan upaya Perusahaan untuk mendukung program konservasi dan menjaga keanekaragaman lingkungan, Perseroan memberikan dukungan terhadap Yayasan Konservasi Alam Indonesia (*The Nature Conservancy*) melalui penyediaan tempat untuk penggalangan dana buat aktivitas konservasi alam. Aktivitasnya antara lain mendorong karyawan dan tamu di Intiland Tower Jakarta dan Surabaya, serta Spazio Tower di Surabaya agar lebih menyadari pentingnya konservasi alam serta aktif terlibat pada upaya-upaya penyelematan alam.

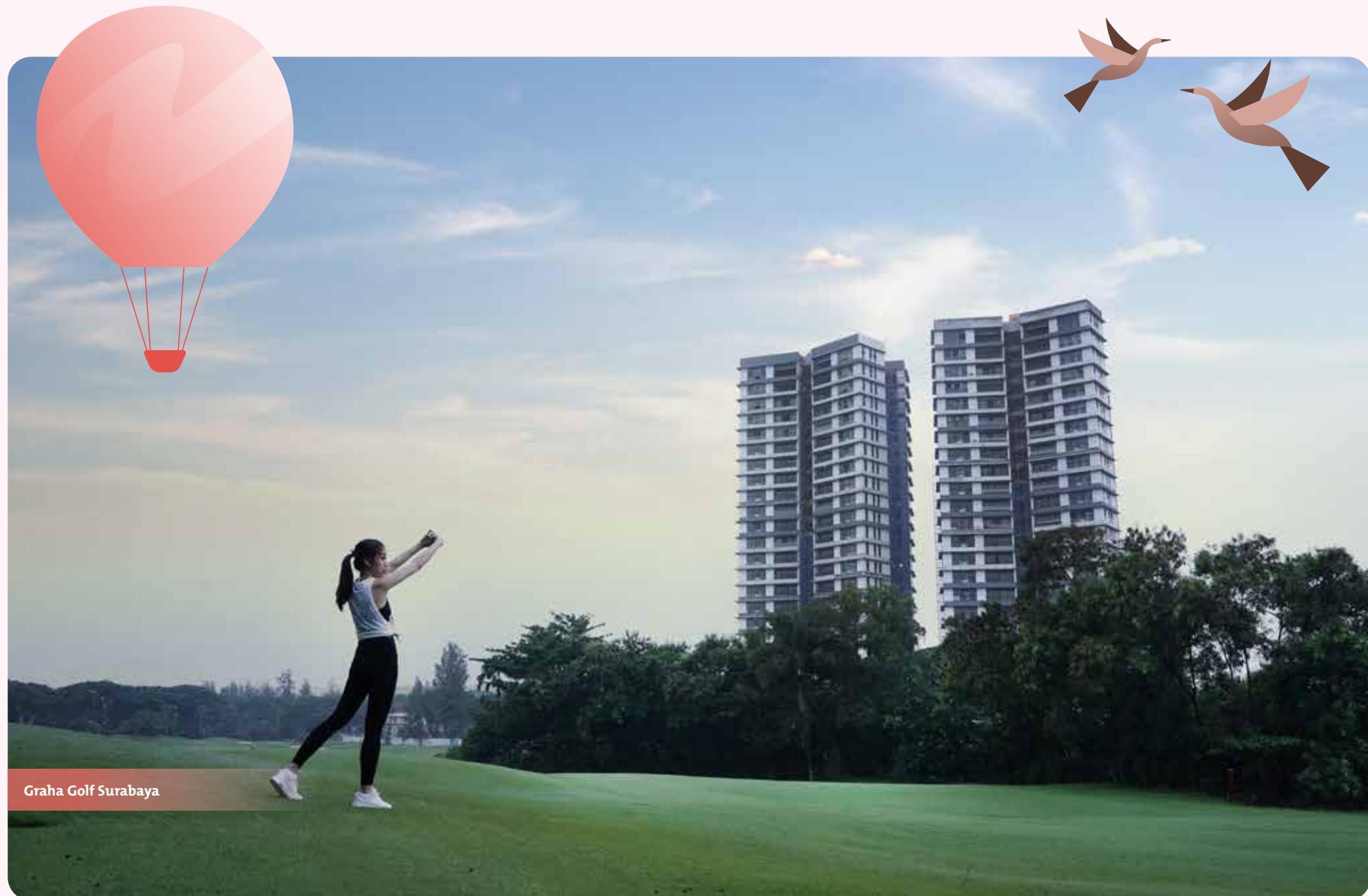
Lebih dari Rp13.050.000 yang berhasil terkumpul. Kegiatan ini juga menyelenggarakan acara diskusi konservasi yang terbukti sangat menginspirasi untuk anak-anak bersama keluarga, termasuk karyawan dan penyewa sehingga mereka lebih peduli terhadap lingkungan, khususnya terkait upaya konservasi. Penyelenggaraan diskusi ini dihadiri lebih dari 150 peserta, bertujuan untuk mendorong masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa, agar untuk lebih memperhatikan kelestarian lingkungan, khususnya mengenai konservasi alam.



Limbah Cair

Berkolaborasi dengan perusahaan Belanda Qua-Vac, pengelolaan limbah air di Graha Natura dijalankan secara terpusat dan terpadu, sehingga dapat digunakan kembali untuk menyiram tanaman, mencuci mobil dan lainnya.





Sumber Daya Manusia Kami

Perusahaan percaya bahwa Sumber Daya Manusia (“SDM”) adalah aset paling berharga yang harus dikelola dengan baik dan berkelanjutan. Sebagai Perusahaan padat modal dan padat karya yang mempekerjakan ribuan pekerja, Perseroan melihat pengembangan SDM sebagai prioritas. Perseroan secara proaktif menyiapkan dan melaksanakan program

pengembangan dan suksesi sumber daya manusia untuk mendukung Perseroan dalam menghadapi dinamika dan tantangan global. Divisi *Corporate Human Capital* (“CHC”) mengeksplorasi dan mendorong inisiatif untuk membangun tempat kerja yang kondusif dan inklusif untuk pengembangan, kesejahteraan, dan kepuasan karyawan.



Komposisi Karyawan

| | Purna Waktu | Paruh Waktu | Pekerja Harian | Jumlah Karyawan |
|----------|-------------|-------------|----------------|-----------------------|
| | Permanen | Kontrak | | |
| Jakarta | 285 149 | 194 34 | N/A N/A | N/A N/A 662 |
| Surabaya | 593 134 | 44 45 | N/A N/A | N/A N/A 816 |
| Jumlah | 878 283 | 238 79 | N/A N/A | N/A N/A 1,478 |

Per 31 Desember 2020, jumlah karyawan Intiland adalah 1.478 karyawan, sebanyak 75,5% merupakan laki-laki (1.116 orang) dan 24,5% adalah perempuan (362 orang). Karena sifat industri kami, jumlah laki-laki biasanya mendominasi rasio gender. Namun, Intiland memberikan kesempatan yang sama bagi semua karyawan untuk tumbuh dan berkembang lebih jauh.

Di Jakarta, Intiland mempekerjakan 662 karyawan, yang mana 434 di antaranya adalah karyawan tetap dan 228 adalah karyawan kontrak. Sementara di Surabaya, total terdapat 816 karyawan, di antaranya sebanyak 727 adalah pegawai tetap dan 89 merupakan karyawan kontrak. Perusahaan tidak memiliki pekerja harian (bukan karyawan).

Jakarta**Surabaya**

| | | Tingkatan | | |
|------------|------------|--|------------|------------|
| ♂ | ♀ | | ♂ | ♀ |
| 6 | 1 | Eksekutif | 1 | 0 |
| 4 | 1 | Direktur Proyek atau Unit Bisnis | 5 | 0 |
| 14 | 9 | General Manager & Deputy General Manager | 6 | 5 |
| 67 | 28 | Manajer & Asisten Manajer | 27 | 26 |
| 107 | 46 | Supervisor | 69 | 40 |
| 108 | 80 | Staf | 124 | 90 |
| 173 | 18 | Non-Staf | 405 | 18 |
| 479 | 183 | Total | 637 | 179 |

Manajer kami terdiri dari 35% karyawan perempuan dan 65% laki-laki. 77,7% manajer perempuan dan 72,6% manajer laki-laki berusia antara 30 - 50 tahun. Manajer di bawah 30 tahun hanya 4% sementara manajer di atas 50 tahun adalah 20,9%. Untuk Surabaya, 99% karyawan berasal dari Jawa Timur setempat.

Jakarta**Surabaya**

| | | Pendidikan | | |
|------------|------------|---------------------|------------|------------|
| ♂ | ♀ | | ♂ | ♀ |
| 8 | 3 | Doktor dan Magister | 9 | 11 |
| 277 | 146 | Sarjana | 159 | 135 |
| 12 | 9 | Diploma | 8 | 9 |
| 182 | 25 | SMA ke bawah | 461 | 24 |
| 479 | 183 | Total | 637 | 179 |

Untuk latar belakang pendidikan, di Jakarta, 57,8% memiliki gelar sarjana, sedangkan di Surabaya 72,4% adalah lulusan SMA. Kondisi di Surabaya terjadi karena adanya pekerjaan tetap pada tenaga keamanan dalam pengelolaan manajemen kawasan dan para kedi yang bekerja di lapangan golf. Kebanyakan dari mereka adalah lulusan SMA.

Jakarta**Surabaya**

| | | Manajer | | |
|-----------|-----------|----------------|-----------|-----------|
| ♂ | ♀ | | ♂ | ♀ |
| 4 | 2 | <30 tahun | 0 | 0 |
| 48 | 19 | 30-50 tahun | 21 | 23 |
| 15 | 7 | >50 tahun | 6 | 3 |
| 67 | 28 | Total | 27 | 26 |

Jakarta**Surabaya**

| | | Usia | | |
|------------|------------|---------------|------------|------------|
| ♂ | ♀ | | ♂ | ♀ |
| 73 | 17 | >50 tahun | 89 | 9 |
| 317 | 102 | 30 - 50 tahun | 497 | 97 |
| 89 | 64 | <30 tahun | 51 | 73 |
| 479 | 183 | Total | 637 | 179 |

Sebagian besar karyawan kami (68,5%) berusia antara 30 - 50 tahun. Di Jakarta, 13,6% berusia di atas 50 tahun dan 23,1% berusia di bawah 30 tahun. Sementara di Surabaya, hanya 12% yang berusia di atas 50 tahun dan 15,2% berusia di bawah 30 tahun. Mereka yang berusia di bawah 30 tahun di Surabaya, 58,9% adalah perempuan.



| ♂ | ♀ | Portofolio Jakarta |
|------------|------------|---------------------------|
| 91 | 77 | Kantor Pusat |
| 140 | 40 | Mixed-use dan highrise |
| 159 | 43 | Kawasan Perumahan |
| 0 | 0 | Kawasan Industri |
| 89 | 23 | Properti Investasi |
| 479 | 183 | Total |



| ♂ | ♀ | Portofolio Surabaya |
|------------|------------|----------------------------|
| 38 | 59 | Kantor Pusat |
| 41 | 24 | Mixed-use dan highrise |
| 184 | 55 | Kawasan Perumahan |
| 53 | 11 | Kawasan Industri |
| 321 | 30 | Properti Investasi |
| 637 | 179 | Total |



Di Jakarta, sebagian besar karyawan bekerja dalam segmen *mixed-use & high rise* (27,2%) dan kawasan perumahan (30,5%) Portofolio. Sementara di Surabaya, 29,3% bekerja di segmen kawasan perumahan dan 43% di properti investasi.

Tingginya persentase karyawan di properti investasi yang terjadi di Surabaya karena pekerjaan sebagai tenaga keamanan, sebagaimana dijelaskan sebelumnya di bagian latar belakang pendidikan.



Selama tahun 2020 seiring dengan perlambatan ekonomi, Perseroan tidak merekrut banyak karyawan baru. Perekruit hanya terbuka untuk posisi dan proyek yang diperlukan. Dalam perekruit, kami percaya bahwa berbagai kelompok usia, latar belakang, dan keterampilan akan memperkuat dinamika tempat kerja sesuai kebutuhan.

Tingkat perputaran (*turnover*) karyawan pada 2020 sebesar 7,8% dari total karyawan. Hal ini masih berada di bawah rata-rata industri sebesar 10% menurut Mercer Survei Remunerasi Total Indonesia 2019. *Turnover* rata-rata kami biasanya kurang dari 2%. Dari tabel di atas, kita dapat melihat bahwa turnover karyawan yang dilakukan secara sukarela oleh karyawan di bawah 30 tahun sebesar 45,7% dari total *turnover*.

Sementara *turnover* karyawan berusia 30 – 50 tahun sebesar 38,8% dan di atas 50 tahun sebesar 15,5%. Hal ini terjadi dikarenakan adanya kecenderungan generasi milenial yang mudah meninggalkan perusahaan. Dengan karakteristik khas tersebut, mereka kemungkinan cenderung memilih meninggalkan perusahaan ketika tidak sesuai dengan keinginan mereka, dan ini berakibat *turnover* karyawan yang tinggi.

| ♂ | ♀ | Jakarta | ♂ | ♀ | Surabaya |
|-----------|-----------|---------------|-----------|-----------|----------|
| 14 | 0 | >50 tahun | 3 | 1 | |
| 16 | 10 | 30 - 50 tahun | 12 | 7 | |
| 8 | 14 | <30 tahun | 11 | 20 | |
| 38 | 24 | Total | 26 | 28 | |

Total Jakarta & Surabaya ♂ 64 ♀ 52

Kami menyadari bahwa kesejahteraan dan pengembangan karier berkontribusi secara signifikan terhadap kepuasan dan reputasi tempat kerja. Dari survei karyawan kami pada tahun 2019, dari 1.033 responden, kami tidak melihat adanya tingkat ketidakpuasan secara signifikan. Survei difokuskan pada *Employee Value Proposition* (EVP). EVP adalah bagaimana pasar tenaga kerja dan karyawan memahami nilai yang mereka peroleh dengan bekerja di sebuah organisasi. Ini terdiri dari lima atribut :

Rangkuman survei adalah sebagai berikut :

| No | Deskripsi | Nilai (1-4) |
|----|--|-------------|
| 1 | Intiland adalah Perusahaan terpercaya. | 3,34 |
| 2 | Intiland menghormati Pemangku Kepentingannya. | 3,09 |
| 3 | Intiland menyediakan platform untuk menyampaikan ide-ide yang inovatif. | 3,05 |
| 4 | Intiland peduli kepada Pemangku Kepentingannya. | 3,15 |
| 5 | Intiland terus memberikan hasil terbaik bagi para pemangku kepentingannya. | 3,14 |

Penerapan nilai-nilai di tempat kerja :

| No | Deskripsi | Persentasi (1-100) |
|----|-------------|--------------------|
| 1 | Kepercayaan | 59,50 |
| 2 | Hormat | 68,00 |
| 3 | Inovatif | 64,25 |
| 4 | Peduli | 62,25 |
| 5 | Keunggulan | 41,00 |

1. Penghargaan termasuk kompensasi, manfaat kesehatan, pensiun, dan liburan.
2. Pekerjaan mencakup keselarasan kepentingan kerja dan keseimbangan kehidupan kerja.
3. Organisasi mencakup posisi pasar, kualitas produk/layanan, dan tanggung jawab sosial
4. Peluang mencakup peluang karir dan pengembangan serta tingkat pertumbuhan organisasi
5. Orang-orang termasuk manajer dan kualitas rekan kerja, reputasi kepemimpinan senior serta persahabatan

| No | Deskripsi | Nilai (1-4) |
|----|---|-------------|
| 1 | Pekerjaan dan keseimbangan kehidupan pribadi. | 3,03 |
| 2 | Pekerjaan sejalan dengan minat. | 3,16 |
| 3 | Lokasi kerja saya saat ini sesuai dengan minat saya. | 3,11 |
| 4 | Pujian, pengakuan dari tim/pimpinan. | 3,02 |
| 5 | Kebebasan mengeksplorasi ide-ide. | 3,11 |
| 6 | Pekerjaan saya memiliki dampak besar pada hasil organisasi. | 3,14 |
| 7 | Lingkungan yang mendukung untuk bekerja secara kolaboratif. | 3,12 |
| 8 | Perseroan memiliki reputasi yang baik dalam mengelola karyawan. | 3,09 |
| 9 | Pengembangan perusahaan yang memadai. | 2,99 |
| 10 | Penggunaan teknologi terbaru. | 3,03 |
| 11 | Reputasi perusahaan yang baik (brand awareness). | 3,34 |
| 12 | Tanggung jawab sosial dan lingkungan. | 3,23 |
| 13 | Stabilitas Intiland memberiku rasa aman. | 3,08 |
| 14 | Perusahaan memberikan peluang dan jalan karir yang jelas bagi saya. | 3,01 |
| 15 | Perusahaan memberikan peluang untuk pengembangan diri saya. | 3,00 |
| 16 | Perusahaan memberikan penghargaan sesuai dengan prestasi saya. | 2,94 |

Tim SDM kami berencana untuk melakukan perbaikan untuk meningkatkan tingkat kepuasan karyawan. Kami akan fokus pada peningkatan skor terendah, melakukan perbandingan kompensasi dan manfaat dengan standar industri, dan mengevaluasi mekanisme penilaian kinerja.



Kebijakan Remunerasi

Intiland merumuskan remunerasi bagi karyawannya dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku, antara lain UU No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan, dan peraturan daerah tentang upah minimum yang berlaku di masing-masing wilayah operasional Intiland. Kebijakan umum remunerasi diusulkan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris dengan rekomendasi dari Komite Remunerasi. Komite merekomendasikan berdasarkan industri dan standar pasar keseluruhan dan kinerja keuangan perusahaan. Penilaian kinerja karyawan merupakan sistem yang digunakan untuk menilai dan menentukan kesesuaian pekerjaan yang dilakukan oleh seorang karyawan, berdasarkan tugas dan tanggung jawab mereka.



Intiland menerapkan prinsip akuntabilitas yang menuntut kesesuaian antara deskripsi pekerjaan dan aktualisasinya. Penilaian kinerja juga merupakan upaya untuk menilai pencapaian yang dicapai untuk meningkatkan produktivitas Perusahaan maupun Karyawan. Kinerja karyawan diukur menggunakan metode Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicator*; KPI), yang dilaksanakan setiap tahunnya. Melalui metode KPI, Perseroan dapat mengevaluasi kinerja setiap karyawan secara lebih objektif dan terukur. Hasil Penilaian KPI dapat menjadi dasar bagi Perseroan untuk memberikan penghargaan ataupun hukuman kepada para karyawan.



| | | Upah Minimum* | | | |
|----|----|----------------------|---|-------|---|
| ♂ | ♀ | ♂ | ♀ | ♂ | ♀ |
| 50 | 15 | | | Total | |
| | | | | 11 | 6 |

Total Jakarta & Surabaya ♂ 61 ♀ 21

*dalam rupiah (Jakarta Rp4.280.000 & Surabaya Rp4.200.500)



Pada tahun 2020, karyawan Intiland di level terendah menerima gaji pokok yang lebih tinggi dari upah minimum yang berlaku di setiap wilayah operasional Perseroan. Dari 1.478 karyawan, hanya 5,5% (82 karyawan) yang menerima upah minimum sedangkan sisanya dihargai di atas jumlah itu.

Secara berkala, Perseroan menyesuaikan besaran remunerasi dengan meningkatnya standar hidup. Penyesuaian remunerasi juga memperhitungkan kinerja individu dan kinerja Perusahaan.

Pada dasarnya komposisi remunerasi karyawan adalah sebagai berikut:

1. Gaji pokok
2. Tunjangan hari raya dan bonus
3. Tunjangan perjalanan
4. Tunjangan kesehatan
5. BPJS kesehatan
6. BPJS ketenagakerjaan
7. Bantuan sosial
8. Program pensiun
9. Fasilitas koperasi karyawan
10. Tunjangan transportasi bagi manajer ke atas
11. Tunjangan lembur untuk bukan staf

Manajemen Budaya

Kami percaya bahwa budaya sangatlah penting dalam perusahaan. Hal ini menyatukan orang serta menjaga prinsip dan arahan perusahaan. Fondasi yang sangat mendasar bagi perusahaan untuk tumbuh. Proses penanaman dan penska-laian budaya kerja di dalam perusahaan ini termasuk menjaga denyut di dalam pencapaian budaya perusahaan sembari mengukur dampak budaya terhadap moral dan produktivitas.

Sejak 2017, Intiland berfokus pada pembentukan lingkungan kerja yang membantu orang berkontribusi dan berkolaborasi sesuai potensi mereka secara utuh dengan nilai-nilai TRICE sebagai fondasi. Kami telah mengembangkan budaya yang menciptakan tempat yang bagus bagi orang untuk bekerja sama. Pada saat itu, kami percaya bahwa bisnis dengan budaya kerja yang hebat akan menghasilkan hasil yang berkelanjutan dan berkinerja tinggi.

Manajemen Pengetahuan

Intiland melihat pentingnya meningkatkan sumber daya manusia. Hal ini adalah alasan untuk pembentukan program Newton dengan visi untuk menciptakan budaya dan lingkungan untuk berbagi pengetahuan yang memberikan kontribusi bagi keberhasilan Intiland yang memungkinkan karyawan untuk:

1. Belajar satu sama lain melalui berbagi pengalaman, pengetahuan, dan informasi.
2. Akses data untuk mempromosikan pengembangan pengetahuan yang pada waktunya akan menjadi kebijakan.
3. Berkomunikasi menggunakan sistem terpadu (nest.intiland.com).
4. Terhubung dengan orang-orang yang berlatih dan tertarik untuk mendukung inovasi lebih lanjut.

Perjalanan TRICE





Untuk mendukung dari visi Newton, beberapa program Berbagi Pengetahuan telah disusun, antara lain:

- 1. Learning Corner**, dilaksanakan sebulan sekali, mendiskusikan perkembangan pengetahuan atau teknologi terkini, ulasan buku, berbagi pengetahuan antarkaryawan yang telah menjalani pelatihan dan lain sebagainya untuk meningkatkan pengetahuan karyawan.
- 2. Leader's Journey**, dilaksanakan setiap dua bulan sekali, aktivitas utamanya adalah sesi berbagi dari manajemen atas Intiland mengenai seluruh tantangan atau rintangan yang berhasil dilalui berkat pemikiran, nilai, dan kebijaksanaan yang melekat pada sosok pemimpin Intiland, yang bertujuan untuk memotivasi dan menginspirasi karyawan.
- 3. My Stage**, dilaksanakan dua bulan sekali sebagai ajang bagi anak muda untuk berani menunjukkan gagasan atau inovasi baru, dan ide untuk kemajuan Perusahaan. Topik yang disampaikan bervariasi tetapi terbatas pada pengetahuan yang dapat diterapkan dalam tugas keseharian karyawan.

4. GLADIS (Global Learning and Development Information System), berfungsi sebagai alat bantu bagi karyawan Intiland untuk mendapatkan pengetahuan dan belajar secara daring (e-learning). Melalui program yang diluncurkan tahun 2019 ini, Intiland berupaya memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mendapatkan akses pengetahuan dan meningkatkan diri.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan melakukan pelatihan internal dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kerja karyawan. Selain mengikuti pelatihan internal, karyawan tertentu atau yang terpilih dapat mengikuti sesi pelatihan yang dilaksanakan oleh pihak eksternal. Perseroan juga melaksanakan seri pelatihan dan internalisasi terkait nilai-nilai Perusahaan, pembelian, sistem operasional alarm kebakaran, hubungan emosional, pengembangan bisnis, dasar-dasar kesehatan dan keselamatan kerja, serta bekerja secara efektif selama masa pandemik.

Perseroan juga menggelar seri pengembangan diri dan aktivitas pelatihan kepemimpinan melalui sebuah program bernama Workshop Dancing with Coaching. Maksud dari aktivitas ini adalah untuk menginternalisasi nilai Perusahaan, khususnya nilai Menghormati, sejalan dengan nilai yang dirumuskan untuk tahun 2020. Melalui pelatihan ini, karyawan menggali pelajaran dan pengalaman dalam membangun rasa saling menghormati dan menghargai dalam sebuah tim, serta mempelajari teori pembinaan dasar dan praktik serta membekali karyawan dengan pola pikir sebagai pemimpin. Pelatihan ini memotivasi karyawan tentang kepemimpinan serta membekali karyawan dengan alat pengambilan keputusan. Program ini dilaksanakan selama enam bulan, dari bulan Juli sampai dengan Desember 2020.

Total pelatihan dan program pengembangan di 2020 dan 2019:

| | Total Peserta | Durasi (jam) |
|------|---------------|--------------|
| 2020 | 913 | 75,5 |
| 2019 | 413 | 189 |

Pada tahun 2020, Perseroan menyelenggarakan dan melaksanakan 15 program pelatihan dengan partisipasi sebanyak 913 karyawan dengan total durasi pelatihan mencapai 75,5 jam. Program-program ini belum termasuk program pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal (94 program pelatihan pada tahun 2020).

Inisiatif Covid-19

Dalam rangka meningkatkan kesadaran dan pengetahuan karyawan tentang Covid-19, Perseroan melakukan pembelajaran secara daring melalui GLADIS. Pembelajaran ini juga dimaksudkan untuk menegakkan protokol kesehatan 5M untuk mencegah rantai penyebaran virus.

Pada akhir pelajaran, untuk memastikan pemahaman komprehensif tentang karyawan, maka dilakukan tes. Bagi mereka yang berhasil, dapat langsung mengunduh sertifikat digital.



Penghargaan Inovasi

Sebagai upaya mengatasi tantangan kerja sehari-hari dan meningkatkan kecepatan serta akurasi di tempat kerja, mulai tahun 2018 Perseroan memperkenalkan kompetisi SGA JDI untuk menyambut ide-ide inovatif dari karyawan. Ide-ide harus disampaikan kepada panel juri yang terdiri dari direktur dan eksekusi, serta dipantau dan dinilai oleh tim QCI (*Quality & Continuous Improvement*). JDI (*Just Do It*) adalah kegiatan individu untuk menyelesaikan masalah yang

membutuhkan tindakan segera yang solusinya sudah diketahui. SGA (*Small Group Activities*) dimaksudkan untuk menciptakan solusi untuk suatu masalah. SGA perlu menganalisis masalah, menciptakan solusi, dan menjalankan tindakan. Pada saat itu, tim SGA adalah untuk mengevaluasi dan menstandarisasikan sistem. Identifikasi masalah dapat berasal dari keluhan pelanggan, temuan audit, penilaian risiko, atau pengalaman anggota.

Dari kompetisi ini, terdapat 4 solusi masalah sudah diterapkan di perusahaan dan berhasil memberikan kontribusi pada peningkatan kecepatan dan akurasi proses bisnis Intiland. Solusi ini yakni *Global Learning and Development Information System (Gladis)*. Otomatisasi sistem manajemen faktur (AIMS), aplikasi siklus hidup proyek, prosedur evaluasi arsitek dan konsultan

| | Proyek Menengah (SGA) | Proyek Kecil (JDI) |
|--|---|----------------------------------|
| Sasaran | Peningkatan di divisi, departemen, atau proyek | Keseharian, peningkatan kecil |
| Seleksi Proyek & Penentuan Tujuan | Tim, sesuai pedoman proyek | Kejadian sehari-hari |
| Durasi | 4-12 bulan | Maksimal 3 bulan |
| Pemimpin | Supervisor, Manajer dan diatasnya | Supervisor & ke bawah |
| Anggota Tim | 1 divisi, departemen, atau proyek Lintas fungsional | 1 divisi, departemen atau proyek |
| Ukuran Tim | 3-7 anggota | 1-3 anggota |

| Tahun | Peserta | | Pemenang | | Solusi Masalah |
|-------|---------|----------|----------|----------|---|
| | Jakarta | Surabaya | Jakarta | Surabaya | |
| 2020 | 152 | 98 | 10 | 6 | Sistem Faktur Digital |
| 2019 | 225 | 200 | 15 | 8 | Pembelajaran Jarak Jauh dan Pengembangan Aplikasi |



Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Bersama-sama dengan kontraktor, pemasok, dan pelanggan, kami memastikan kesehatan dan keselamatan kerja untuk semua karyawan dan pekerja. Kami melakukan upaya terbaik untuk mengurangi resiko kecelakaan, cedera, atau penyakit. Bagi kami, karyawan serta pekerja di lokasi konstruksi proyek dan manajemen properti memiliki kepentingan yang sama dalam operasi sehari-hari.



Semua pekerja mengikuti Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk manajemen kesehatan, keselamatan, lingkungan (*Health, Safety, Environment; HSE*). Standar ini untuk memastikan bahwa kami dapat mencapai implementasi HSE yang tinggi secara konsisten di tempat kerja. Upaya ini untuk mencegah terjadinya kecelakaan, kebakaran, ledakan, polusi dan penyakit kerja.



Kinerja Keselamatan di Lokasi Konstruksi South Quarter tahun 2020:

Jam Kerja
183.680

0

Total Kecelakaan

Total Hari Kerja Hilang

Tingkat Frekuensi Kecelakaan

Tingkat Keparahan Kecelakaan

Di lokasi konstruksi South Quarter, kami memiliki karyawan langsung dan pekerja dari kontraktor serta pemasok. Pada tahun 2020, rata-rata jam kerja karyawan langsung adalah 4.320 jam/bulan, sementara pekerja lainnya bervariasi dari 9,980 hingga 26.040 jam/bulan tergantung pada lama kontrak kerja. Total jam kerja pada tahun 2020 adalah 183.680 jam. Kami dengan senang hati melaporkan bahwa tidak ada kecelakaan pada tahun 2020. Dalam proses seleksi tender, kami mengharuskan kontraktor untuk memiliki sistem manajemen HSE yang mapan. HSE tidak boleh dikompromikan. Kami melibatkan kontraktor dengan hal-hal HSE dari pra-konstruksi hingga tahap penyelesaian, mengidentifikasi potensi masalah dari penanganan material, bekerja di ketinggian, eksplorasi air tanah, tanah longsor, dan banjir, hingga penyakit kerja seperti demam berdarah dan Covid-19.

Kontraktor kami secara teratur memperkuat pentingnya budaya keselamatan di lokasi proyek untuk memelihara kebiasaan keselamatan yang baik, mulai dari sesederhana mengenakan seragam dan peralatan keselamatan. Dengan adanya pandemi Covid-19, semakin banyak kebiasaan terkait kesehatan dan keselamatan yang diperkuat. Memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan, dan rapid test menjadi kenormalan baru di lokasi proyek. Di lokasi proyek, kami memiliki klinik kesehatan untuk perawatan darurat, namun jika diperlukan, pekerja akan dibawa ke rumah sakit untuk perawatan yang lebih menyeluruh. Di lokasi proyek, kami memiliki struktur organisasi HSE dan komite HSE yang terdiri dari anggota dari developer, kontraktor utama dan sub-kontraktor untuk memastikan semua prosedur, peralatan, rambu-rambu beroperasi dengan benar dan terpasang di tempat.



Konsumen Kami

Intiland memiliki rekam jejak terpercaya sebagai pengembang properti yang inovatif. Mulai dari akuisisi lahan, konsep pengembangan sampai dengan konstruksi dan manajemen properti, kami dengan bijaksana mengidentifikasi dan mengevaluasi kondisi. Konflik manajemen, masalah lahan dan dampak lingkungan memainkan peran penting dalam industri kami dan perlu dikelola dengan baik.

Kami melibatkan ahli dan konsultan sejak awal proses bisnis untuk membantu kami dalam memastikan agar pengembangan sebuah kawasan sesuai dan layak untuk dikembangkan, serta selaras dengan Panduan Desain Keberlanjutan Intiland

dengan mempertimbangkan pentingnya konsep bisnis keberlanjutan secara terpadu: kehidupan yang nyaman, standar kualitas, dan kontribusi positif.

Perubahan situasi karena pandemik Covid-19 saat ini, melahirkan kebiasaan-kebiasaan baru pada masyarakat. Sejumlah langkah penting dilakukan dalam rangka beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di pasar. Pada tahun 2020, apartemen SQ Res di Jakarta Selatan meluncurkan unit contoh virtual dalam 3D yang interaktif. Layanan ini memungkinkan pelanggan dapat melihat dan merasakan unit apartemen dari mana saja. Mulai 2020, kami fokus untuk memanfaatkan aset-aset digital kami untuk menjangkau pemasaran proyek, bekerja sama dengan portal pemasaran properti.



Interaksi Penghuni Serenia Hills

Kesehatan dan Keamanan Konsumen

Produk dan tanggung jawab konsumen adalah salah satu faktor terpenting yang dapat menjamin kelangsungan dan keberlanjutan sebuah bisnis. Perusahaan sangat memperhatikan tentang pentingnya sebuah produk dan kualitas layanannya dengan secara hati-hati menjaga proses dari tahapan awal perencanaan, pelaksanaan pembangunan, serah terima kepada konsumen, hingga layanan purna jual. Pada pemilihan bahan bangunan, Perusahaan mengacu pada Pedoman Desain Keberlanjutan Intiland serta standar nasional dan internasional yang berlaku: SNI (Standar Nasional Indonesia), Persyaratan Umum Instalasi Listrik (PUIL), American Society of Heating, Refrigerating and Air-Conditioning Engineers (ASHRAE), National Fire Protection Association (NFPA), Air-conditioning and Refrigeration Institute (ARI), Air Conditioning & Mechanical Contractors' Association (AMCA), Persyaratan Umum Bahan Bangunan Indonesia (PUBBI), Standar Industri Indonesia (SII), American Society for Testing and Material (ASTM).

IEC (*International electrotechnical Commission*), VDE (*Verband Deutscher Elektrotechniker*), DIN (*Deutsche Industrie Norm*), NEMA (*National Electrical Manufacturers Association*), JIS (*Japanese Industrial Standard*), ANSI (*American National Standards Institute*), etc.

Demikian pula dalam upaya untuk memberikan kenyamanan dan melindungi hak-hak konsumen, sebagian besar produk Perusahaan memberikan masa garansi produk rata-rata 90 hari setelah serah terima kepada konsumen.

Dalam proses pembangunan gedung atau rumah, kami memastikan bahwa keamanan dan kenyamanan pelanggan dapat terwujud dengan baik. Secara umum, spesifikasi bangunan atau rumah dinyatakan di dalam brosur pemasaran. Selama proses konstruksi, kami dibantu oleh para konsultan dan ahli di bidangnya guna memastikan spesifikasi dapat terlaksana dengan baik.

Untuk beberapa gedung yang kami kembangkan, kontraktor memberikan laporan langsung dari progres pembangunan dalam bentuk video yang juga kami sampaikan kepada konsumen, sehingga mereka mengetahui perkembangan terbaru dari proses pembangunan apartemen atau kantor yang mereka beli. Ketika bangunan sudah selesai dan tahap serah terima, maka kami bersama dengan kontraktor melakukan pengecekan dengan menggunakan checklist dan akan dilampirkan pada laporan serah terima. Kami mengirimkan checklist ini kepada manajemen gedung untuk proses pemeriksaan karena akan menjadi dasar untuk pekerjaan pemeliharaan gedung. Daftar pemeriksaan ini mencakup semua izin yang diperlukan, mulai dari izin penggunaan lift, izin gondola, eskalator, pajak, pekerjaan, parkir sampai kontrak keamanan, lansekap, dan lain-lain.



Pada proyek South Quarter, secara umum checklist akan disampaikan kepada konsumen untuk menyelesaikan risalah serah terima, meliputi:

1. Pekerjaan civil dan arsitektur
2. Pendingin ruangan
3. Sistem darurat
4. Listrik dan mekanikal, termasuk telekomunikasi
5. Rincian rencana unit

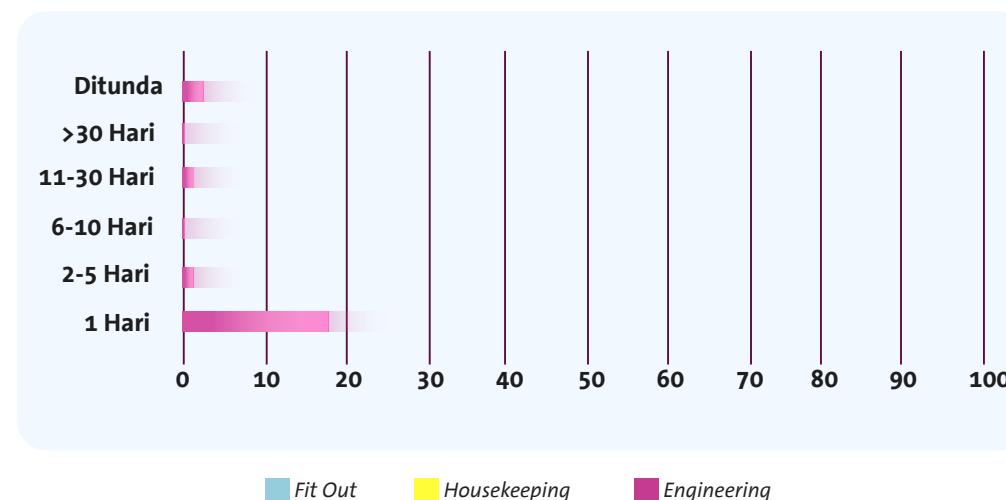
Di Serenia Hills, proyek kawasan perumahan kami di Jakarta Selatan, kami menyampaikan secara jelas pada dokumen serah terima terkait merek dan produk serta sertifikat garansi untuk memberikan kenyamanan kepada konsumen.

Tanggung jawab produk juga kami wujudkan dalam proses perencanaan desain yang memperhitungkan aspek kenyamanan dan nilai tambah bagi pelanggan. Perseroan menerima sejumlah penghargaan desain dan arsitektur karena berhasil merancang konsep unggul pada gedung-gedung maupun pengembangan kawasan.



Perseroan juga menjunjung tinggi komitmennya terhadap tanggung jawab produk melalui fungsi Manajemen Hubungan Pelanggan (*Customer Relation Management; CRM*) secara terintegrasi di dalam proyek. Salah satu fungsi utama CRM adalah meningkatkan kualitas layanan pelanggan dan bertindak sebagai penghubung antara pelanggan dan Perusahaan. Pelanggan dapat berkomunikasi dengan Perusahaan, misalnya dalam mengajukan keluhan atau saran, guna meningkatkan kualitas produk Perusahaan.

Ringkasan Keluhan di South Quarter



Pada tahun 2020, South Quarter mencatat terdapat 17 keluhan tentang *engineering* yang diselesaikan dalam waktu satu hari. Dua kasus pengaduan diselesaikan dalam 2-5 hari, satu kasus diselesaikan dalam 11-30 hari, dan terdapat dua kasus yang tertunda penyelesaiannya selama lebih dari 30 hari. Pekerjaan yang belum selesai dalam kisaran waktu lebih dari satu hari lebih disebabkan oleh tidak tersedianya material atau dikarenakan formulir perintah kerja (*work order form*) belum diserahkan kepada departemen Hubungan Penyewa.

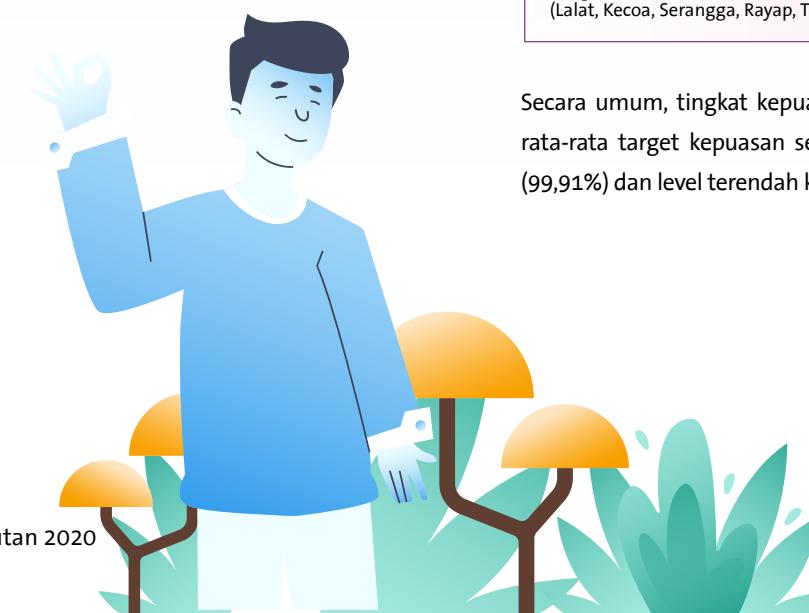


Kemampuan Konsumen

Dikarenakan situasi pandemi yang sedang berlangsung, kami memahami kesulitan yang dialami oleh para konsumen dalam mengelola keuangan untuk membeli properti. Kami berkola borasi dengan berbagai pihak pendanaan, terutama bank untuk memfasilitasi kemampuan keuangan para konsumen. Kami juga melakukan sejumlah upaya, mulai dari uang muka yang terjangkau dan suku bunga KPR yang rendah, serta berbagai hadiah langsung. Pihak bank memberikan dukungan positif dengan memberikan insentif tambahan seperti bebas biaya administrasi, diskon asuransi, dan lain-lain.

Intiland Story: Fabulous Friday adalah program promo special yang kami luncurkan mulai bulan Oktober – Desember 2020. Promo special ini menawarkan kemudahan dalam membeli berbagai produk Intiland, yang diikuti oleh 17 properti terbaik Intiland yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, dan Surabaya, mulai dari perumahan, apartemen, low-rise residential, perkantoran, area komersial, SOHO, hingga pergudangan.

Promo special ini menawarkan potongan harga hingga 25% untuk pembelian dengan cara tunai keras, 5% uang muka dibayarkan dengan 8 kali cicilan, pembelian langsung dengan cicilan dari 30 sampai 66 bulan, bebas biaya BPHTB, fasilitas cuti bayar untuk dua tahun diawal, dan masih banyak hadiah langsung lainnya. Perseroan juga berkolaborasi dengan bank nasional terkemuka untuk menghadirkan promo yang lebih menarik dan kompetitif di pasar. Salah satu kerjasama tersebut adalah melalui program KPR khusus dengan bunga tetap 4,5% selama tiga tahun dengan bank BNI dan Bank Mandiri. Berbagai promo bunga pinjaman menarik lainnya bersama BCA, BTN, dan bank CIMB Niaga.



Survei Kepuasan Pelanggan

Di South Quarter, *management building* melakukan survei kepada penyewa untuk mendapatkan feedback tentang tingkat kepuasan mereka terhadap South Quarter. Survei ini untuk lebih memahami harapan penyewa kami, mengidentifikasi masalah untuk meningkatkan kualitas bangunan dan Layanan. Target kami adalah mencapai setidaknya 80% tingkat kepuasan dari kantor South Quarter dan penyewa ritel. Survei ini dilakukan pada Oktober 2019. Pada tahun 2020, gak menantang untuk melakukan survei karena pandemi dan kebijakan WFH (*Work From Home*) dari penyewa. Survei 2020 telah diperpanjang hingga 2021.

Hasil Survei Konsumen South Quarter tahun 2019

Penghuni : 6.077 orang, responden : 1.825 orang (30%).

| | Sangat Tidak Puas | Tidak Puas | Puas | Sangat Puas |
|---|-------------------|------------|-------|-------------|
| Kualitas suhu ruangan | 0,13 | 0,28 | 81,18 | 17,78 |
| Tingkat pencahayaan ruangan | 0,02 | 0,42 | 89,50 | 10,06 |
| Kenyamanan suara | 0,06 | 0,48 | 91,52 | 7,94 |
| Kebersihan gedung | 0,00 | 0,15 | 84,66 | 15,20 |
| Pengendalian hama (Lalat, Kecoa, Serangga, Rayap, Tikus) | 0,00 | 0,09 | 87,68 | 12,23 |

Secara umum, tingkat kepuasan dari penyewa di South Quarter berkisar 98 – 99%, jauh diatas rata-rata target kepuasan sebesar 80%. Tingkat kepuasan tertinggi adalah pengendalian hama (99,91%) dan level terendah kepuasan adalah kualitas temperatur suhu udara di gedung (98,96%).



Regatta, Jakarta

Komunitas Kami



Partisipasi Karyawan dalam Program Intiland Teduh

Perusahaan menyadari sepenuhnya pentingnya memberikan kontribusi yang bermanfaat dan positif bagi masyarakat, baik yang tinggal di dekat proyek maupun masyarakat umum. Kontribusi ini merupakan hal utama bagi Perseroan untuk dapat memastikan keberlanjutan usahanya. Inilah salah satu filosofi yang sesuai dengan visi Perseroan: memberikan peluang bagi seluruh masyarakat Indonesia untuk memiliki kehidupan yang nyaman. Definisi hidup nyaman tidak lain adalah hidup bahagia dan sejahtera dikelilingi oleh orang-orang

terkasih dan teman terdekat di rumah yang nyaman dan menyenangkan dalam lingkungan yang bersih dengan fasilitas yang baik. Komitmen yang kuat dan upaya yang dilakukan Perusahaan dalam program dan kegiatan CSR yang berkelanjutan telah membawa pengakuan dan apresiasi dari banyak institusi sejak tahun 2017. Pada bulan Juli 2020, Perusahaan meraih Top CSR Awards Star 3 pada ajang Top CSR Awards 2020 yang diselenggarakan oleh majalah Top Business, Komite Nasional Kebijakan Pemerintah, dan masyarakat CSR.

Pada acara yang sama, Pendiri dan Direktur Utama Perseroan, Hendro S. Gondokusumo, juga menerima penghargaan sebagai Top Leader on CSR Commitment 2020. Penghargaan ini merupakan apresiasi bagi Perseroan dan pimpinan Perseroan atas dedikasi dan komitmennya dalam memberikan kontribusi dan manfaat nyata bagi masyarakat dan lingkungan.

Perseroan melaksanakan program CSR terpadu pada tingkat korporat dan dalam setiap pengembangan proyek. Prioritas utama program CSR ditetapkan untuk lingkungan terdekat (ring1), yaitu masyarakat di sekitar pengembangan proyek-proyek Perseroan yang berlokasi di Jakarta, Tangerang, Banten, Surabaya, Mojokerto, dan hingga beberapa daerah di provinsi Jawa Timur dan Jawa Tengah.



Sosial dan Kemasyarakatan

Perseroan meyakini bahwa keberhasilan tidak luput dari kontribusi masyarakat sekitar. Perusahaan selalu berupaya untuk bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan dengan memberikan kontribusi kembali terhadap peningkatan kualitas hidup mereka. Intiland melakukan serangkaian program pelibatan dan pemberdayaan masyarakat di tingkat korporasi maupun melalui projek-proyek yang dikembangkan.

Aktivitas Komunitas tahun 2018 – 2020

Kami sangat menghargai peran komunitas dalam projek kami. Menjadi bagian dari komunitas membuat kami merasa terhubung satu sama lain, merasa aman, dan terlindungi. Hal ini akan menciptakan ikatan yang kuat antara kami dan membuat kami merasa sebagai bagian satu keluarga besar. Komunitas menjadi fondasi kuat yang sangat penting bagi keberlanjutan projek-proyek yang kami kembangkan.

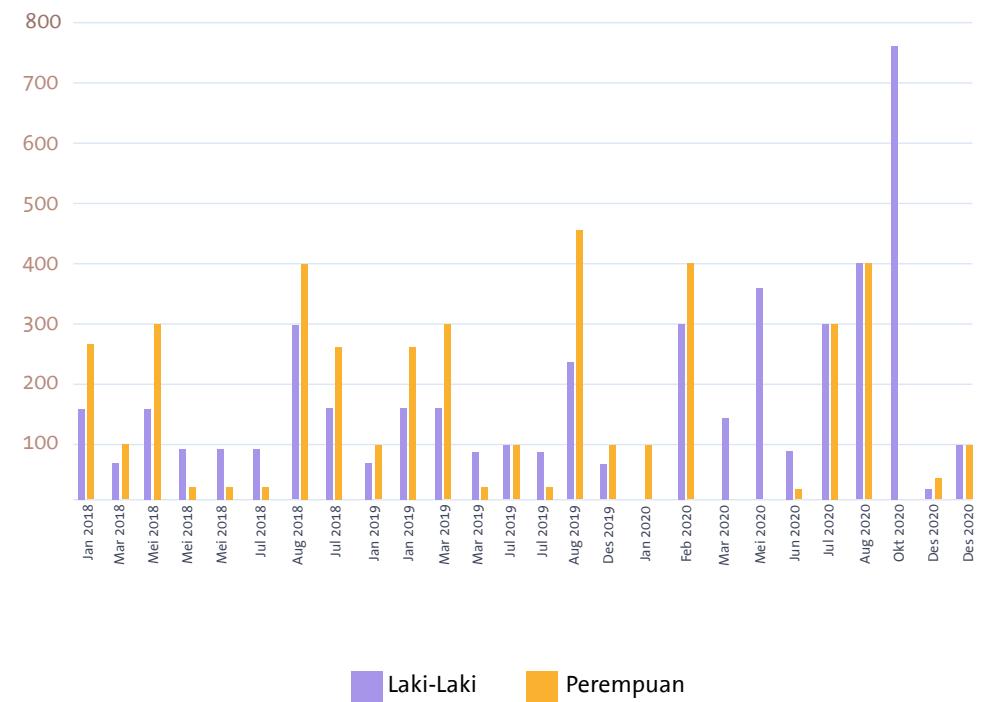


Aktivitas Warga

Serenia Hills, pengembangan kawasan perumahan kami di Jakarta Selatan, memiliki ikatan yang kuat antara penghuninya. Mereka secara sukarela membuat program komunitas yang melibatkan warga, karyawan projek, dan masyarakat sekitar

Terdapat 26 kegiatan warga yang menyenangkan dan bermanfaat yang dilakukan selama 2018 – 2020 antara lain kumpul warga, piknik di taman aktif, perayaan paskah, buka puasa bersama, pesta natal dan tahun baru, santunan kepada anak yatim, bazar, dan sesi berbagi tentang kesehatan atau topik terkait keluarga.

Tingkat Keterlibatan Warga Serenia Hills



■ Laki-Laki ■ Perempuan

Total penghuni/ warga Serenia Hills sekitar 1.600 orang dengan rata-rata tingkat partisipasi adalah 10,42%. Tertinggi adalah 50% (800 orang) untuk perayaan hari kemerdekaan dan terendah adalah 4,69% (75 orang) untuk sesi berbagi tentang Covid-19. Untuk biaya kegiatan, sebesar 80-90% merupakan sumbangan dari warga.



Intiland Berbagi

Pada bidang pendidikan, Perseroan melalui program Intiland Berbagi mengundang karyawan dan penyewa di beberapa proyek Intiland, seperti Intiland Tower, 1Park Avenue, Aeropolis, dan South Quarter, untuk menyumbangkan buku-buku anak yang berkualitas. Kegiatan penggalangan donasi buku ini dilakukan dalam rangka memperingati Hari Buku Nasional. Sekitar 3.000 buku dibagikan ke beberapa sekolah jalanan, seperti Sekolah Alternatif Anak Jalanan (SAAJA), 1001 Buku, dan komunitas Mata Kita. Buku-buku tersebut juga dibagikan ke Ruang Publik Terpadu Ramah Anak (RPTRA) Intiland Teduh, yaitu RPTRA Karet Tengsin, RPTRA Rawa Buaya, dan RPTRA Semper Barat. Ketiga RPTRA ini dikembangkan dalam program Intiland Teduh di Jakarta.



Program Intiland Berbagi



Intiland Teduh

Perseroan menjalankan program pelibatan dan pengembangan masyarakat bagi masyarakat di sekitar pengembangan proyek-proyek, yang dinamakan program Intiland Teduh. Misi program ini adalah membangun rumah sederhana dan layak huni. Bekerjasama dengan Habitat for Humanity, Perseroan membangun 25 unit rumah dan 4 toilet umum di desa Pekong, dekat dengan proyek Talaga Bestari di Tangerang. Di kecamatan Neglasari, Tangerang, bersebelahan dengan proyek Aeropolis, kami membangun 20 unit rumah dan 40 toilet keluarga untuk 600 kepala keluarga, mencakup 183 penerima manfaat.

Dalam prosesnya, masyarakat penerima program terlibat secara langsung dalam proses pembangunan rumah mereka. Selain infrastruktur, program Intiland Teduh juga memberikan edukasi kepada masyarakat tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dengan melakukan kegiatan "Cuci Tangan pakai Sabun".



Program Intiland Peduli

Dalam dua program tersebut, karyawan Perseroan mendapat kesempatan menjadi relawan dan membantu masyarakat dalam membangun rumah. Sekitar 200 karyawan dari kantor pusat dan proyek terkait terlibat dalam program ini. Program Intiland Teduh juga dilakukan di Sungailiat, Bangka Belitung. Bekerjasama dengan Realestat Indonesia (REI), Perseroan membantu program renovasi rumah untuk Ibu Tura. Kegiatan renovasi ini dilakukan dalam rangka memperingati HUT REI.



Donor Darah

Perseroan secara rutin menyelenggarakan kegiatan donor darah bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia sebagai wujud kepedulian sosial dan kemanusiaan Perseroan, karena setetes darah yang didonorkan dapat sangat berarti bagi kehidupan sesama. Selain itu, mendonorkan darah juga bermanfaat bagi kondisi fisik pendonor, karena mengurangi risiko penyakit jantung dan kanker, mengontrol tekanan darah, dan mempercepat regenerasi sel darah.



Donor Darah di Aeropolis, Tangerang



Program Kami Peduli, respon terhadap pandemi Covid-19

Setiap proyek menyelenggarakan kegiatan donor darah. Aeropolis, proyek kami di Tangerang, menggelar kegiatan donor darah setiap tiga bulan sekali. Sedikitnya 50 orang berpartisipasi dalam setiap kegiatan yang sebagian besar terdiri dari karyawan, warga dan pengunjung Aeropolis. Selain donor darah, tersedia pula pemeriksaan kesehatan gratis untuk mengetahui kadar kolesterol, kondisi jantung, dan sebagainya. Kami mengharapkan dengan kegiatan rutin ini warga dan masyarakat di sekitar proyek dapat lebih sadar terhadap pentingnya kesehatan.



Program Kami Peduli Jakarta



Program Kami Peduli Surabaya

Kontribusi untuk Masyarakat tahun 2018 – 2020

Memberi kembali kepada masyarakat akan membuat kita dapat menjalani kehidupan yang lebih baik dan memberikan kehidupan yang lebih baik kepada orang lain. Meskipun kami memprioritaskan program sosial untuk komunitas ring pertama dalam proyek kami, kami tetap memperhatikan kebutuhan dan kepentingan masyarakat luas.



Intesa School of Hospitality

Sekolah Perhotelan Intesa didirikan tahun 2013 sebagai bagian dari misi Perseroan untuk memberikan pendampingan dan peningkatan kualitas pendidikan bagi masyarakat yang kurang beruntung. Intesa merupakan program link-and-match untuk menjembatani kebutuhan masyarakat akan lembaga vokasi yang terjangkau untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja terampil di industri perhotelan dan pariwisata. Program ini meraih penghargaan kategori Peningkatan Kualitas Pendidikan pada acara CSR Summit & Awards 2017 yang diselenggarakan oleh The La Tofi School of CSR. Pada tahun 2020, terdaftar sebanyak 282 siswa, 73,8% diantaranya telah menyelesaikan pendidikan dan bekerja di berbagai hotel di banyak kota di Indonesia.



Murid dari Intesa School of Hospitality



Tim Juara Bulu Tangkis

Bekerja sama dengan Persatuan Bulu Tangkis Tangkas – yang kemudian berubah menjadi PB Tangkas Intiland – Perseroan berkomitmen untuk menjaring calon-calon pemain bulutangkis bintang di Indonesia. Selain pembinaan bakat bulu tangkis, kerjasama ini juga berfokus pada pengembangan kompetensi atlet PB Tangkas untuk mengikuti kompetisi kejuaraan di tingkat nasional maupun internasional. Selain Marcus Fernaldi Gideon, Jonathan Christie, dan Wahyu Nayaka, PB Tangkas Intiland berhasil mencetak empat atlet untuk bergabung di Pusdiklat Persatuan Bulu Tangkis Seluruh Indonesia, antara lain Winny O. Kandow, Zachariah J. Sumanti, Vicky Angga Saputra, dan Christian Adinata.



Kelas Online Bulanan

Pada bulan November 2020, Perseroan bekerjasama dengan Universitas Airlangga Surabaya meresmikan program kelas online bagi mahasiswa tentang penggunaan tanaman obat dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Kelas online ini diadakan setiap bulan untuk membahas berbagai topik menarik yang disesuaikan dengan topik pembahasan pemanfaatan tumbuhan obat yang dibawakan oleh para ahli di bidangnya masing-masing. Program ini diluncurkan sebagai tindak lanjut dari pengembangan Taman Husada, sebuah taman hijau berkonsep kebun raya yang dikembangkan pada tahun 2012 di Graha Famili Surabaya. Taman Husada, dengan luas satu hektar, menampung lebih dari 700 jenis tanaman obat dan dirancang sebagai pusat studi tanaman obat dan herbal di Surabaya.



Pencegahan dan Pemberantasan Narkotika

Perseroan mendukung Badan Narkotika Nasional Indonesia dalam pencegahan dan pemberantasan narkotika. Kegiatannya meliputi sosialisasi kepada instansi dan lembaga pemerintah, BUMN, swasta, lembaga pendidikan dan masyarakat, serta melakukan tes urine, melaksanakan program dan menetapkan peraturan, mengawasi dan menggerakkan kegiatan sosial masyarakat terhadap perdagangan dan penyalahgunaan narkoba. Nilai hibah yang diberikan sebesar Rp1 miliar.



Penanggulangan Bencana, Lombok

Intiland berpartisipasi aktif dalam penanggulangan bencana Kadin Indonesia di Pulau Lombok. Ketika Lombok dilanda gempa dan tsunami pada tahun 2018, Bapak Hendro S. Gondokusumo (CEO Intiland) selaku Wakil Ketua Umum Kadin Indonesia Bidang Properti mengajak perusahaan-perusahaan untuk membantu Lombok. Intiland menyumbangkan dana, ide, program, dan sumber daya manusia untuk membantu membangun kembali fasilitas umum di enam desa, memberikan beasiswa dan mengembangkan desa wisata yang dinamakan Tasola Beach Village untuk mendukung kebangkitan ekonomi penduduk dusun Tanak Song Lauk, Lombok Utara.



Lingkungan Tasola Beach Village



Pemberdayaan Generasi Muda

Industri properti memiliki peran penting dalam menggerakkan perekonomian di Indonesia. Ada 175 industri terkait di belakang sektor properti dengan sekitar 30 juta pekerja di dalamnya. Mengingat pentingnya dan kompleksitas industri properti, maka perlu membekali generasi muda dengan pemahaman yang komprehensif sejak dini tentang industri ini. Kami percaya pada kekuatan generasi muda untuk membuat perubahan positif untuk masa depan yang berkelanjutan.



Intiland Youth Panel – I Am Community

Perseroan mengambil peran strategis dalam memperkenalkan investasi dan industri properti kepada anak muda atau kelompok milenial dengan menciptakan komunitas anak muda yang fokus pada kegiatan pendidikan, keahlian, pengembangan pribadi, dan motivasi terkait investasi dan industri properti.

Komunitas yang dirintis pada tahun 2018 ini berkembang pesat dan keanggotaan nya berasal dari berbagai daerah di seluruh Indonesia. Komunitas ini dimulai dengan hanya kurang dari 500 pengikut Instagram menjadi 26.300 pengikut saat ini. Seba nyak 396 anggota elitnya berasal dari beberapa kota di Indonesia, seperti Jakarta, Bandung, Tangerang, Bali, Suraba ya, Semarang, Balikpapan, Medan,

dan kota-kota besar lainnya di Indonesia. Melalui platform digital, komunitas I AM semakin bisa dan lebih mudah menyatukan anak-anak muda dari berbagai daerah di Indonesia. Hingga tahun 2020, Komunitas I AM sukses menyelenggarakan 7 program pendidikan yang melibatkan 250 peserta dari beberapa kota di Indonesia.



Alokasi Dana CSR





Indeks GRI

| Standar GRI | Nomor Pengungkapan | Judul Pengungkapan | Halaman dan Alasan tidak dilakukan, jika ada |
|-----------------------------|---------------------------|--|---|
| Profil Organisasi | 102-1 | Nama Organisasi | Halaman 3 |
| | 102-2 | Kegiatan, merek, produk, dan jasa | Halaman 6 |
| | 102-3 | Lokasi Kantor Pusat | Halaman 3 |
| | 102-4 | Lokasi operasi | Halaman 6 |
| | 102-5 | Kepemilikan dan Ketentuan Hukum | Halaman 3, 11 |
| | 102-6 | Pasar yang Dilayani | Halaman 11 |
| | 102-7 | Skala Organisasi | Halaman 43 |
| | 102-8 | Informasi kekaryawanan dan pekerja lainnya | Halaman 43 – 46 |
| | 102-9 | Rantai Pemasok | Halaman 15 |
| | 102-10 | Perubahan signifikan pada organisasi (ukuran, struktur, kepemilikan) dan rantai pasokannya | NA |
| | 102-11 | Pendekatan atau Prinsip Pencegahan | Halaman 20 |
| | 102-12 | Inisiatif eksternal | Halaman 12 |
| | 102-13 | Keanggotaan asosiasi | Halaman 11 |
| Strategi | 102-14 | Pernyataan dari pembuat keputusan senior | Halaman 13 - 14 |
| Etika dan Integritas | 102-16 | Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku | Halaman 4 |
| Tata Kelola | 102-18 | Struktur tata kelola | Laporan Tahunan Intiland 2020 halaman 137 |

| Standar GRI | Nomor Pengungkapan | Judul Pengungkapan | Halaman dan Alasan tidak dilakukan,jika ada |
|--|---------------------------|--|--|
| Keterlibatan Pemangku Kepentingan | 102-40 | Daftar kelompok pemangku kepentingan | Halaman 23 - 24 |
| | 102-41 | Perjanjian perundingan kolektif | Halaman 23 - 24 |
| | 102-42 | Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan | Halaman 23 - 24 |
| | 102-43 | Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan | Halaman 23 - 24 |
| | 102-44 | Topik utama dan masalah yang dikemukakan | Halaman 23 - 24 |
| Praktik Pelaporan | 102-45 | Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi | Halaman 57 -64 |
| | 102-46 | Menetapkan isi laporan dan Batasan topik | Halaman 12 |
| | 102-47 | Daftar topik material | Halaman 22 |
| | 102-48 | Penyajian kembali informasi | NA |
| | 102-49 | Perubahan dalam pelaporan | NA |
| | 102-50 | Periode pelaporan | Halaman 12 |
| | 102-51 | Tanggal laporan terbaru | Halaman 12 |
| | 102-52 | Siklus pelaporan | Halaman 12 |
| | 102-53 | Kontak untuk pertanyaan tentang laporan | Halaman 3 |
| | 102-54 | Klaim pelaporan sesuai dengan Standar GRI | Halaman 12 |
| | 102-55 | Indeks konten GRI | Halaman 68 |
| | 102-56 | Jaminan eksternal | NA |

| Standar GRI | Nomor Pengungkapan | Judul Pengungkapan | Halaman dan Alasan tidak dilakukan,jika ada |
|---|---------------------------|--|--|
| Ekonomi dan Standar Tata Kelola GRI | | | |
| Pendekatan Manajemen | 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya | Halaman 17 - 18 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya | Halaman 17 - 18 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen | Halaman 17 - 18 |
| Performa Ekonomi | 201-1 | Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan | Halaman 17 - 18 |
| Pendekatan Manajemen | 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya | Halaman 48 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya | Halaman 48 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen | Halaman 48 |
| Keberadaan Pasar | 202-1 | Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional | Halaman 48 |
| Pendekatan Manajemen | 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya | Halaman 60 - 66 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya | Halaman 60 - 66 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen | Halaman 60 - 66 |
| Dampak Ekonomi Secara Tidak Langsung | 203-1 | Investasi infrastruktur dan dukungan layanan | Halaman 40 |
| | 203-2 | Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan | Halaman 60 - 66 |

| Standar GRI | Nomor Pengungkapan | Judul Pengungkapan | Halaman dan Alasan tidak dilakukan,jika ada |
|--|---------------------------|--|--|
| Pendekatan Manajemen | 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya | |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya | Laporan Tahunan Intiland 2020 halaman 188 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen | |
| Anti Korupsi | 205-1 | Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi | |
| Ekonomi & Tata Kelola GRI Standar | | | |
| Pendekatan Manajemen | 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya | Halaman 28 - 30 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya | Halaman 28 - 30 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen | Halaman 28 - 30 |
| Material | 301-1 | Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume | Halaman 28 - 30 |
| | 301-2 | Material input dari daur ulang yang digunakan | NA |

| Standar GRI | Nomor Pengungkapan | Judul Pengungkapan | Halaman dan Alasan tidak dilakukan,jika ada |
|--------------------|---------------------------|--|--|
| Energi | 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya | Halaman 31 - 33 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya | Halaman 31 - 33 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen | Halaman 31 - 33 |
| | 302-1 | Konsumsi energi dalam organisasi | Halaman 31 - 33 |
| | 302-3 | Intensitas energi | Halaman 31 - 33 |
| | 302-4 | Pengurangan konsumsi energi | Halaman 31 - 33 |
| Air | 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya | Halaman 34 - 35 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya | Halaman 34 - 35 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen | Halaman 34 - 35 |
| | 303-1 | Pengambilan air berdasarkan sumber | Halaman 34 - 35 |
| | 303-2 | Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air | Halaman 34 - 35 |
| | 303-3 | Daur ulang dan penggunaan air kembali | Halaman 34 - 35 |
| Emisi | 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya | Halaman 35 - 36 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya | Halaman 35 - 36 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen | Halaman 35 - 36 |
| | 305-1 | Emisi GRK (Cakupan 1) langsung | Halaman 35 - 36 |
| | 305-2 | Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung | Halaman 35 - 36 |
| | 305-4 | Intensitas emisi GRK | Halaman 35 - 36 |

| Standar GRI | Nomor Pengungkapan | Judul Pengungkapan | Halaman dan Alasan tidak dilakukan,jika ada |
|------------------------------|---------------------------|---|--|
| Pendekatan Manajemen | 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya | Halaman 38 - 39 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya | Halaman 38 - 39 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen | Halaman 38 - 39 |
| Limbah Cair dan Padat | 306-1 | Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan | Halaman 38 - 39 |
| | 306-2 | Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan | Halaman 38 - 39 |
| | 306-5 | Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air | Halaman 38 - 39 |
| Sosial GRI Standar | | | |
| Pendekatan Manajemen | 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya | Halaman 43 - 53 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya | Halaman 43 - 53 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen | Halaman 43 - 53 |
| Kepegawaian | 401-1 | Perekruit karyawan baru dan pergantian karyawan | Halaman 46 |
| | 401-2 | Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu | Halaman 48 |

| Standar GRI | Nomor Pengungkapan | Judul Pengungkapan | Halaman dan Alasan tidak dilakukan,jika ada |
|---|---------------------------|---|--|
| Pendekatan Manajemen | 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya | Halaman 53 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya | Halaman 53 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen | Halaman 53 |
| Kesehatan dan Keselamatan Kerja (2018) | 403-1 | Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja | Halaman 53 |
| | 403-2 | Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden | Halaman 53 |
| | 403-3 | Layanan kesehatan kerja | Halaman 53 |
| | 403-4 | Partisipasi pekerja, konsultasi, dan komunikasi tentang kesehatan dan keselamatan kerja | Halaman 53 |
| | 403-5 | Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja | Halaman 53 |
| | 403-6 | Promosi kesehatan pekerja | Halaman 53 |
| | 403-7 | Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis | Halaman 53 |
| | 403-9 | Cedera yang berhubungan dengan pekerjaan | Halaman 53 |
| Pendekatan Manajemen | 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya | Halaman 49 - 52 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya | Halaman 49 - 52 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen | Halaman 49 - 52 |
| Pelatihan dan Pendidikan | 404-1 | Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan | Halaman 49 - 52 |
| | 404-2 | Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan | Halaman 49 - 52 |

| Standar GRI | Nomor Pengungkapan | Judul Pengungkapan | Halaman dan Alasan tidak dilakukan,jika ada |
|--|---------------------------|--|--|
| | 404-3 | Percentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier | Halaman 49 - 52 |
| Pendekatan Manajemen | 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya | Halaman 44 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya | Halaman 44 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen | Halaman 44 |
| Keragaman dan Kesempatan yang Sama | 405-1 | Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan | Halaman 44 |
| Pendekatan Manajemen | 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya | Halaman 60 - 66 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya | Halaman 60 - 66 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen | Halaman 60 - 66 |
| Komunitas Lokal | 413-1 | Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan | Halaman 60 - 66 |
| Pendekatan Manajemen | 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya | Halaman 55 - 56 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya | Halaman 55 - 56 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen | Halaman 55 - 56 |
| Kesehatan & Keselamatan Pelanggan | 416-1 | Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa | Halaman 55 - 56 |
| | 416-2 | Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa | Halaman 55 - 56 |

| Standar GRI | Nomor Pengungkapan | Judul Pengungkapan | Halaman dan Alasan tidak dilakukan,jika ada |
|--------------------------------|---------------------------|--|--|
| Pendekatan Manajemen | 103-1 | Penjelasan topik material dan Batasannya | Halaman 55 - 56 |
| | 103-2 | Pendekatan manajemen dan komponennya | Halaman 55 - 56 |
| | 103-3 | Evaluasi pendekatan manajemen | Halaman 55 - 56 |
| Pemasaran dan Pelabelan | 417-2 | Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa | Halaman 55 - 56 |
| | 417-3 | Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran | Halaman 55 - 56 |

POJK no.51-2017 - Lampiran 2

| NO | POJK no.51-2017 - Lampiran 2 | Halaman Referensi dan Penjelasan (Jika Ada) |
|----|---|---|
| 1 | Penjelasan Strategi Keberlanjutan | Halaman 13, 14, 20, 21 |
| 2 | <p>Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan - Diisi dengan perbandingan kinerja 3 (tiga)tahun terakhir (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang telah beroperasi lebih dari 3 (tiga) tahun) sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Aspek ekonomi, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual; 2. Pendapatan atau penjualan; 3. Laba atau rugi bersih; 4. Produk ramah lingkungan; dan 5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. b. Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan energi (antara lain listrik dan air); 2. Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); 3. Pengurangan limbah padat dan cair (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau 4. Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup). | Halaman 2 |
| 3 | <p>Profil singkat menyajikan gambaran keseluruhan mengenai karakteristik LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik; b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimili, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs web LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik; | Halaman 2 |

| NO | POJK no.51-2017 - Lampiran 2 | Halaman Referensi dan Penjelasan (Jika Ada) |
|----|--|---|
| | <p>c. Skala usaha LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik secara singkat, meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); 2. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; <i>sseojk-lte-TJSI: tingkat perpindahan (turnover) karyawan</i> 3. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan 4. Wilayah operasional. | Halaman 6, 11, 43, 44, 45, 46, 47, 48 |
| | <p>d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;</p> <p>e. Keanggotaan pada assosiasi;</p> | Halaman 7, 8, 9, 10 Halaman 11 |
| | <p>f. Perubahan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan. <i>sseojk-lte-TJSI: komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten / Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada)</i></p> | NA |
| 4 | <p>Penjelasan Direksi memuat:</p> <p>a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik; 2. Penjelasan respon LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; 3. Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; 4. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan 5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan. <p>b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target; dan 2. penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan). | Halaman 13, 14 |

| NO | POJK no.51-2017 - Lampiran 2 | Halaman Referensi dan |
|----|---|--|
| | | Penjelasan (Jika Ada) |
| | c. Strategi pencapaian target, paling sedikit meliputi: | |
| | 1. Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan | |
| | Lingkungan Hidup; | Halaman 13, 14 |
| | 2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan | |
| | 3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup yang berpotensi mempengaruhi | |
| | keberlanjutan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. | |
| 5 | Tata kelola keberlanjutan memuat: | |
| | a. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang | |
| | menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. | Halaman 22 |
| | b. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota | |
| | Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan | |
| | Keuangan Berkelanjutan. | Laporan Tahunan 2020 halaman 53, 70 |
| | c. Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, | |
| | memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, | |
| | sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan | |
| | telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. | Laporan Tahunan 2020 halaman 182 |
| | d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: | |
| | 1. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (<i>assessment</i>) manajemen, RUPS, | |
| | surat keputusan atau lainnya; dan | |
| | 2. Pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku | |
| | kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar. | Halaman 23, 24 |
| | e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan. | |

| NO | POJK no.51-2017 - Lampiran 2 | Halaman Referensi dan Penjelasan (Jika Ada) |
|----|---|--|
| 6 | <p>Kinerja keberlanjutan paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik. b. Uraian mengenai kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi: <ul style="list-style-type: none"> 1. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan; dan 2. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir <ul style="list-style-type: none"> 1. Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. 2. Ketenagakerjaan, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> a. Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; b. Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; c. Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan d. Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. <p><i>sseojk-lte-TJSL: mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan</i> <i>sseojk-lte-TJSL: penggunaan tenaga kerja lokal</i></p> 3. Masyarakat, paling sedikit memuat: <ul style="list-style-type: none"> a. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; b. Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan c. TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat. <p><i>sseojk-lte-TJSL: pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau;</i></p> | <p>Halaman 49, 50, 51, 52</p> <p>Halaman 17, 18</p> <p>Halaman 55 - 58</p> <p>Halaman 43 - 53</p> <p>Halaman 60 - 66</p> |

| NO | POJK no.51-2017 - Lampiran 2 | Halaman Referensi dan Penjelasan (Jika Ada) |
|----|--|---|
| | <p><i>Perusahaan Publik a.l. melalui penggunaan bahan baku yg dihasilkan oleh masyarakat / pemberian edukasi sseojk-lte-TJSL: perbaikan sarana dan prasarana sosial sseojk-lte-TJSL: bentuk donasi lainnya</i></p> | Halaman 60 - 66 |
| | <p>d. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan; 2. Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan <i>sseojk-lte-TJSL: penggunaan material yg ramah lingkungan dan dapat didaur ulang</i> 3. Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan b. upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan; <i>sseojk-lte-TJSL: penggunaan energi yg ramah lingkungan dan dapat didaur ulang</i> | Halaman 30 - 33 |
| | <p>e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; 2. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem 3. Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> a. Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan b. Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; 4. Emisi, paling sedikit memuat: <ol style="list-style-type: none"> a. Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan | Halaman 34 - 41 |

| NO | POJK no.51-2017 - Lampiran 2 | Halaman Referensi dan Penjelasan (Jika Ada) |
|----|--|---|
| | <p>b. Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan;</p> <p>c. Tumpahan yang terjadi (jika ada); dan</p> <p>5. Limbah padat dan cair, paling sedikit memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah limbah padat dan cair yang dihasilkan berdasarkan jenis; b. Mekanisme (<i>sistem</i>) pengelolaan limbah padat dan cair; dan c. Tumpahan yang terjadi (jika ada); dan <p>6. Jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan.</p> <p><i>sseojk-lte-TJSL: sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki</i></p> | Halaman 34 - 41 |
| | <p>F. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan, paling sedikit memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan; 2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; <p><i>sseojk-lte-TJSL: kesehatan dan keselamatan konsumen</i></p> <p><i>sseojk-lte-TJSL: informasi barang &/jasa</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; 4. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau <p><i>sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan. | Halaman 55 - 58 |
| 7 | Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada. | NA |

HUBUNGI KAMI

www.intiland.com

Intiland Tower Lantai PH
Jl Jend Sudirman 32 Jakarta 10220 Indonesia
T : 6221 5701912
E : info@intiland.com

